



# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS DHARMAWANGSA





# RENCANA STRATEGIS

**UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

**TAHUN 2021 - 2025**

**UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan- 20115

Telpon: (061) 6613783

e-mail: [univ@dharmawangsa.ac.id](mailto:univ@dharmawangsa.ac.id)

website: [www.dharmawangsa.ac.id](http://www.dharmawangsa.ac.id)



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

**NOMOR : R.020.10.092020-640  
T E N T A N G**

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
TAHUN 2021-2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridarma perguruan Tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Dharmawangsa, diperlukan rujukan tentang pelaksanaan operasional, perencanaan program dan kegiatan serta pengambilan keputusan bagi semua unsur di Universitas Dharmawangsa yang tertuang dalam Suatu Rencana Strategis Tahun 2021-2025.
- b. Bahwa Rencana Strategis Tahun 2021-2025 yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Universitas Dharmawangsa melalui tahapan-tahapan perencanaan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.
- c. Bahwa berdasarkan butir a dan b di atas, Rektor Universitas Dharmawangsa dianggap perlu menetapkan Keputusan tentang Tim Perumus Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia 2015 Nomor 3);
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
11. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor'4);
12. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Tahun 2014-2019;
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor S Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 063);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
16. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor 922/6/XII/ YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020.

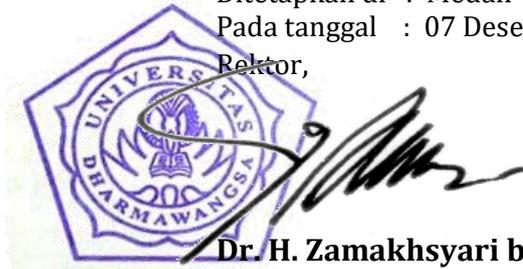
#### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- Pertama : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Perumus Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025;
- Kedua : Menetapkan Tugas Tim Perumus Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025, sebagai berikut :
1. Mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dimaksud yaitu merumuskan Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025;
  2. Seluruh tim perumus merupakan satu kesatuan dan saling koordinasi dalam melaksanakan tugas.

- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Biaya yang timbul akibat diterbitkan Keputusan ini dibebankan kepada Dana Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Tahun Anggaran 2020;
- Kelima : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan  
Pada tanggal : 07 Desember 2020  
Rektor,



**Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc, MA**

*Tembusan:*

1. Yang bersangkutan
2. Yayasan Pendidikan Dharmawangsa;
3. Direktur Pascasarjana dan Dekan di Lingkungan Universitas Dharmawangsa
4. Arsip



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
NOMOR : R.020.10.102020-716  
T E N T A N G  
PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
TAHUN 2021-2025**

**Rektor Universitas Dharmawangsa**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridarma perguruan Tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Dharmawangsa, diperlukan rujukan tentang pelaksanaan operasional, perencanaan program dan kegiatan serta pengambilan keputusan bagi semua unsur di Universitas Dharmawangsa yang tertuang dalam Suatu Rencana Strategis Tahun 2021-2025.
  - b. Bahwa Rencana Strategis Tahun 2021-2025 yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Universitas Dharmawangsa melalui tahapan-tahapan perencanaan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.
  - c. Bahwa berdasarkan butir a dan b di atas, Rektor Universitas Dharmawangsa telah mengajukan usulan Rencana Strategis Tahun 2021-2025 untuk diberikan masukan dan tinjauan melalui rapat Pimpinan Universitas, rapat konsultasi Senat Universitas, serta Rapat Tim Perumus pada Tanggal 21 September 2020.
  - d. Bahwa dengan memperhatikan masukan dan tinjauan Senat dan pimpinan Universitas Dharmawangsa pada butir c di atas, selanjutnya dipandang perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Tahun 2021-2025.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  2. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia 2015 Nomor 3);
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
11. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor'4);
12. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Tahun 2014-2019;
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor S Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 063);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
16. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor 922/6/XII/ YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020.

### **MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN :**

- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025;
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

---

Ditetapkan di : Medan  
Pada tanggal : 30 Desember 2020  
Rektor,



**Dr. H. Zamakhsyari Hasballah Thaib, Lc, MA**

*Tembusan:*

1. Yayasan Pendidikan Dharmawangsa;
2. Ketua Senat Universitas Dharmawangsa
3. Direktur Pascasarjana dan Dekan di Lingkungan Universitas Dharmawangsa
4. Lembaga dan UPT di Lingkungan Universitas Dharmawangsa
5. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Dharmawangsa.
6. Arsip

## **RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DHARMAWANGSA 2021- 2025**

Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dharmawangsa 2021 – 2025 ini didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Dharmawangsa Nomor: R.020.10.092020-640, tanggal 07 Desember 2020 dengan susunan tim sebagai berikut:

### **Pengarah**

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

### **Penanggungjawab**

Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc, MA

### **Ketua**

Dr. Rahmat Hidayat, MA

### **Sekretaris**

Suardi, SE, MM

Muhammad Asnawi, SE, MM

### **Wakil Ketua Bidang Kajian Kondisi Ekternal dan Internal**

Muhammad Amri Nasution, SE , M.Si

### **Anggota**

Dr. H. Jhon Simon, S.Sos, M.Si

Bambang Hendra Siswoyo, S.Pi, M.Si

Sahnan Rangkuti, SE, M.AP

Ayu Trisna Dewi, SH, M.Kn

Dr. Emmy Syafitri, S.Pi, M.Si

### **Wakil Ketua Bidang Kajian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Drs. Junaidi, MA

### **Anggota**

T. Syahril Daoed, SE, MM

Rijal Sabri, S.Ag, M.Ag

Dr. Kariaman Sinaga, S.Sos, M.AP

Dr. Suhendri, MA

Dr. Budiman Purba, S.Sos, M.AP

Tarmizi, S.Sos

### **Wakil Ketua Bidang Kajian Arah Kebijakan**

Eddy Iskandar, SE, Ak, MM

### **Anggota**

Dr. H. Kusbianto, SH, M.Hum

Cand (Dr) Azmiati Juliah, SH, MH

Muhammad Luthfi, S.I.Kom, M.Si

Dr. Cut Alma Nurafilah, MA

Ananda Hadi Elyas, S.Kom, M.Kom



## KATA SAMBUTAN REKTOR

Sebagai pimpinan Universitas Dharmawangsa, terlebih dahulu saya mengajak semua pemangku kepentingan universitas ini untuk senantiasa mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt., Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya sehingga Renstra Universitas Dharmawangsa 2021-2025 akhirnya tersusun setelah perjalanan panjang yang ditempuh oleh Tim Penyusun.

Universitas Dharmawangsa sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Propinsi Sumatera Utara secara periodik telah menetapkan rencana strategis pengembangannya yang memperhatikan keselarasan antara kebijakan dan program dalam Renstra dengan kebijakan pembangunan nasional. Rencana Strategis 2021-2025 adalah milestone pertama dari rangkaian lima milestones Universitas Dharmawangsa menuju visi jangka panjang menjadi *world class University* pada tahun 2045. Momentum ini menjadi momentum untuk melakukan review sekaligus evaluasi sejauh mana pencapaian yang diperoleh setelah perubahan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas. Renstra ini disusun bukan didasarkan atas daftar keinginan (*wish list*) kelembagaan, tetapi atas dasar pertimbangan hasil evaluasi sekaligus memperhatikan kebutuhan strategi Universitas Dharmawangsa di masa mendatang.

Universitas Dharmawangsa memasuki tahap pertama dari rencana panjang universitas, yaitu tahap unggul tingkat Nasional pada tahun 2025. Pada tahap ini Universitas Dharmawangsa merencanakan untuk menjadi Perguruan Tinggi yang mampu berperan dalam berbagai kegiatan pada tingkat nasional dan kemudian Asia Tenggara. Tahapan ini akan terus dikembangkan menjadi tahapan pengembangan: *World Class University* pada tahun 2045.

Renstra ini juga merupakan salah satu upaya dan strategi Universitas Dharmawangsa dalam mengawal berbagai harapan dan keinginan dari *stakeholders* agar dapat direalisasikan. Secara internal Renstra ini merupakan pedoman dan rujukan bagi berbagai unit di lingkungan Universitas Dharmawangsa dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kebijakan dan program agar lebih integratif dan komprehensif sekaligus berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika dalam mengarahkan dan mengerahkan sumber daya dan upaya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*).

Renstra ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Rencana Strategik terdahulu. Perumusan ulang pandangan ke depan (*revision*) rencana strategik pengembangan universitas ini harus dilakukan sejalan dengan tahapan perkembangan berdasarkan rencana strategik terdahulu berupa perubahan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas pada tahun 2020.

Pada periode 2021-2025 ini memberikan penekanan pada pencapaian pengakuan nasional dan memberi dasar bagi pengembangan Universitas

---

Dharmawangsa menuju universitas dengan pengakuan dan reputasi internasional.

Meskipun demikian, Renstra ini bukanlah harga mati karena konteks yang diacu Universitas Dharmawangsa sebagai bagian satuan kerja pemerintah juga berkembang. Butir-butir prinsip tetap dipertahankan, pelaksanaan program hendaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional.

Akhirnya, mewakili Universitas Dharmawangsa, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, yang dipimpin oleh Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan didukung oleh TIM akademik seperti disebut dalam Lampiran. Semoga Allah Swt., Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini ke dalam program tahunan selama lima tahun dari 2021-2025.

Medan, 30 Desember 2020

Rektor



**Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc, MA**

# DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>i</b>
<b>Tim Penyusun .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Sambutan Rektor .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum .....	1
1.1.1 Kondisi Lingkungan Internal .....	1
1.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal .....	9
1.1.3 Capaian Rencana Strategis Undhar 2015 -2020 .....	12
1.2 Potensi dan Permasalahan .....	14
1.2.1 Permasalahan .....	14
1.2.2 Potensi .....	15
1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi .....	20
<b>BAB II Tujuan dan Sasaran.....</b>	<b>23</b>
2.1 Visi dan Misi.....	23
2.2. Tujuan dan Indikator Tujuan.....	25
2.3 Sasaran dan Indikator Sasaran .....	29
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi .....	34
3.2 Kerangka Regulasi .....	38
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	39
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Target Kinerja .....	48
4.2 Kerangka Pendanaan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Status Akreditasi dan Sertifikasi Institusi/Program Studi .....	4
Tabel 1.2. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan .....	5
Tabel 1.3. Dosen Yang Bergelar Doktor .....	6
Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Yang Diterima dan Melakukan Registrasi.....	6
Tabel 1.5. Data Mahasiswa Semua Program Dalam 5 Tahun terakhir .....	7
Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan .....	25
Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	29
Tabel 3.1 Program Studi pada Fakultas dan Pascasarjana .....	44
Tabel 3.2 Jumlah Dosen Universitas Dharmawangsa Menurut Fakultas Dan Tingkat Pendidikan Tahun 2019 .....	45
Tabel 3.3 Jumlah Dosen Menurut Jabatan Fungsionalnya Tahun 2019 .....	45
Tabel 3.4 Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2019 .....	45
Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama .....	49
Tabel 4.2. Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan Target Kinerja Universitas Dharmawangsa.....	52
Tabel 4.3 Sumber Pendanaan Untuk Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis.....	57
Tabel 4.4 Estimasi Anggaran yang Dibutuhkan Dalam Rangka Pencapaian Visi dan Misi Renstra dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pada Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa 2021 – 2025.....	58

---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kampus Utama Universitas Dharmawangsa .....	2
Gambar 2. Tim Penelitian Dosen sedangkan melakukan penelitian di Laboratorium Mikrobiologi Undhar .....	8
Gambar 3. Tim PKM Undhar melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi budidaya ikan gurami pada Kelompok Bima Kencana Desa Lubuk Saban kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai .....	9
Gambar 4. Dinamika Lingkungan internal dan eksternal Undhar .....	12
Gambar 5. Integrasi Unsur-Unsur Perencanaan Strategis .....	13
Gambar 6. Milestone Visi Universitas Dharmawangsa.....	23
Gambar 3.1 Arah Kebijakan Universitas Dharmawangsa .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 KONDISI UMUM**

#### **1.1.1 Kondisi Lingkungan Internal**

##### **a. Pendidikan**

Universitas Dharmawangsa (selanjutnya disingkat Undhar) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sudah cukup lama berdiri di Kota Medan. Undhar awal pendiriannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum serta Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, status Terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) R.I. Nomor: 059/0/1986 tanggal 1 Februari 1986 dan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik dengan status Terdaftar berdasarkan SK Mendikbud R.I Nomor: 78/0/1986 tanggal 15 Februari 1986. Melalui SK Mendikbud RI Nomor: 0138/0/1990 tanggal 16 Maret 1990 tentang Pemberian Status DIAKUI kepada Jurusan/Program Studi di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dharmawangsa Medan. Maka Jurusan/program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dharmawangsa di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Dharmawangsa di Medan, yang meliputi Jurusan Ilmu Administrasi yaitu Prodi Studi Ilmu Administrasi Negara, Prodi Ilmu Administrasi Niaga diberi status DIAKUI.

Selanjutnya Koordinator Kopertis Wilayah I mengajukan surat kepada Dirjend Dikti Depdikbud RI Nomor: 031/Eva/Kop.I/88 tanggal 21 Maret 1988 atas usulan dari Yayasan Pendidikan Dharmawangsa No 38/G/V/YP/DW/88 tanggal 9 Mei 1988 perihal Mohon Petunjuk Penggabungan 2 (dua) Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharmawangsa menjadi Universitas Dharmawangsa dengan menambah 2 (dua) Fakultas lainnya yaitu: Fakultas Perikanan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam masing-masing untuk program S1. Dengan pertimbangan bahwa Fakultas Perikanan ini belum dimiliki perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Utara.

Melalui Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0239/0/1990 tanggal 5 April 1990 tentang Perubahan Bentuk dan Pengintegrasian Sekolah-Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa menjadi Universitas dengan nama Universitas Dharmawangsa yang berkedudukan di Medan.

Undhar berkedudukan di Ibukota Provinsi Sumatera Utara dengan 2 (dua) kampus utama serta 1 (satu) gedung khusus perkantoran terletak di Jalan K.L. Yos Sudarso No. 224 Medan. Undhar memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. Undhar berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki jiwa entrepreneurship. Undhar memiliki lebih dari 3.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 6 (enam) Fakultas dan 1 (satu) Program Pasca Sarjana.



Gambar 1. Kampus Utama Universitas Dharmawangsa

Sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Undhar melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya tangible dan intangible yang dimilikinya untuk menuju *world class univercity* sebagaimana yang terdapat dalam visi misi Undhar. Potensi sumber daya ini menjadi kekuatan internal Undhar untuk meraih peluang dalam menghadapi ancaman dan tantangan eksternal. Optimalisasi kapasitas sumber daya bertujuan untuk memaksimalkan *output* dan *outcome* dari dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian maksimal ini akan menentukan kualitas mutu Undhar. Melalui perencanaan yang baik dengan

mempertimbangkan potensi internal dan kondisi eksternal dari perubahan perkembangan dunia global yang *borderless* dalam era revolusi industri 4.0 dan mensikapi tanda-tanda revolusi peradaban 5.0 Undhar memiliki target untuk terus berpacu dan secara bertahap menjadi *world class university*.

Saat ini Undhar memiliki 6 (enam) Fakultas dan 1 (satu) Program Pasca Sarjana (PPs) yang melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Peran Undhar dalam bidang pendidikan sangat diharapkan mampu menghasilkan alumni yang memiliki daya saing dengan kompetensi abad 21. Undhar terus berbenah diri melengkapi sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan rencana membangun gedung perkuliahan baru di kampus 2 ( dua) yang berlokasi didepan kampus induk. Untuk memenuhi capaian alumni yang unggul, terpercaya, berdaya saing dan berjiwa *enterpreneurship* dengan kemampuan berpikir analitis, kritis dan logis Undhar mengimplementasikan pembelajaran aktif. Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

#### **b. Akreditasi**

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, Undhar berupaya meningkatkan capaian akreditasi yang maksimal bagi seluruh program studinya. Rektor Undhar memberi mandat penuh kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang secara sinergi bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas (UJM) yang berkoordinasi langsung dengan Tim Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi (GKM) pada seluruh program studi serta dikuatkan dengan program-program khusus yang dirancang oleh LPM sebagai upaya penguatan program studi terkait pelaksanaan pendampingan secara berkesinambungan dari proses penyusunan dokumen borang, evaluasi diri serta pendampingan pra visitasi akreditasi.

Undhar melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap program studi secara berkelanjutan pada tiap siklus/tahun audit internal untuk menjaga mutu pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi pendidikan sesuai standar yang ditetapkan untuk memperkuat akreditasi/re-akreditasi program studi di Undhar guna peningkatan pencapaian akreditasi Unggul bagi seluruh program studi untuk dapat memenuhi kriteria pemenuhan seluruh standar dalam poin penilaian

akreditasi.

Undhar saat ini memiliki 6 Fakultas, 1 sekolah pasca sarjana, dan 13 program studi, 10 diantaranya sudah terakreditasi B, dan 3 lainnya belum terakreditasi.

Tabel 1.1. Status Akreditasi dan Sertifikasi Institusi/Program Studi

No	Institusi/Prodi	Nomor SK BAN-PT	Akreditasi		Tgl. SK/Masa Berlaku
			Nilai	Peringkat	
1	2	3	4	5	6
1.	Universitas Dharmawangsa	4298/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017	286	C	7 November 2017 s/d 7 November 2022
2.	Prodi Hukum (S-1)	2694/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016	330	B	24 November 2016 sd 24 November 2021
3.	Prodi Adminitrasi Bisnis (S-1)	0087/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	316	B	10 Januari 2017 sd 10 Januari 2022
4.	Prodi Administrasi Publik (S-1)	2833/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	316	B	1 Desember 2016 Sd 1 Desember 2021
5.	Prodi Komunikasi (S-1)	2747/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	331	B	2 Oktober 2018 sd 2 Oktober 2023
6	Prodi Akuakultur (S-1)	1261/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018	331	B	8 Mei 2018 sd 8 Mei 2023
7	Prodi Pendidikan Agama Islam (S-1)	3208/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	340	B	4 Desember 2018 sd 4 Desember 2023
8	Prodi Manajemen (S-1)	3018/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	349	B	6 November 2018 sd 6 November 2023
9	Prodi Akuntansi (S-1)	2694/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	315	B	1 Desember 2016 sd 1 Desember 2021
10	Prodi Akuntansi (D-3)	1292/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IV/2019	301	B	30 April 2019 sd 30 April 2024
11	Prodi Sistim Informasi (D-3)	1004/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IV/2017	311	B	11 April 2017 Sd 11 April 2022
12	Prodi Rekayasa Perangkat Lunak (S-1)	-		Belum terakreditasi	-
13	Prodi	-		Belum	-

	Teknologi Informasi (S-1)			terakreditasi	
14	Magister Hukum (S-2)	-		Belum terakreditasi	-

Sumber: Lembaga Penjaminan Mutu (2020)

Berdasarkan data di atas, Program studi yang telah memperoleh akreditasi B berjumlah 10 program studi atau 76,92 %, belum terakreditasi B berjumlah 3 program studi atau 23,07 %.

### c. Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh Universitas Dharmawangsa. Oleh sebab itu pola rekrutmen sumber daya manusia dan pengembangannya menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa mendatang. Sumber daya manusia di Universitas Dharmawangsa terdiri dari tenaga pendidik (dosen tetap yayasan, dosen tidak tetap dan dosen DPK) dan tenaga kependidikan. Dilihat dari statusnya sumber daya manusia di Universitas Dharmawangsa terdiri dari: Dosen Tetap Yayasan, Dosen PNS (DPK) dan Dosen Tidak Tetap. Jumlah seluruh dosen Universitas Dharmawangsa hingga awal tahun 2015 adalah 101 orang yang terdiri dari dosen Tetap Yayasan sebanyak 99 orang, Dosen tidak tetap sebanyak 2 orang, Tendik sebanyak 55 orang.

Tabel 1.2. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan  
(Data Per September 2020)

No	Tahun	Dosen Tetap Yayasan	Tendik Tetap Yayasan
1	2016	101	48
2	2017	105	48
3	2018	105	50
4	2019	115	50
5	2020	125	50

Sumber: Bagian Kepegawaian (2020)

Untuk mempercepat laju pengembangan dan kualitas akademik, sudah sejak lama Undhar melaksanakan program untuk memperbesar jumlah dosen dengan kualifikasi doktor. Para dosen Undhar yang belum berpendidikan doktor didorong untuk melanjutkan studi S3 di berbagai universitas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan saat ini, kampus telah menuai hasil itu dengan mulai bertambahnya jumlah dosen yang kualifikasi doktor. Hal ini dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3. Dosen Yang Bergelar Doktor

No	Tahun	Jumlah Dosen
1	2015	2
2	2016	6
3	2017	8
4	2018	10
5	2019	13
6	2020	23

Sumber: Bagian Kepegawaian (2020)

Persentase dosen yang kualifikasi doktor kini telah mencapai 10,74%. Jumlah ini dalam beberapa tahun ke depan diharapkan akan terus bertambah, karena sampai saat ini ada 13 dosen Undhar sedang menempuh pendidikan doktor di perguruan tinggi di Sumatera Utara. Dalam empat tahun ke depan diharapkan dosen dengan kualifikasi doktor sudah lebih dari 40 persen. Mereka yang telah menyanggah gelar doktor, diupayakan agar terus berkarya dan pada gilirannya nanti akan sampai ke puncak gelar akademis tertinggi, yakni guru besar. Undhar bercita-cita sebagai perguruan tinggi yang dihuni oleh para akademisi yang berpredikat guru besar.

#### d. Mahasiswa

Ada 3 (tiga) jalur seleksi yang dilakukan Undhar untuk merekrut mahasiswa baru, yaitu Jalur Seleksi Mandiri, Jalur Beasiswa KIP, dan Jalur Beasiswa Yayasan.

Rincian rekrutmen mahasiswa baru dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Yang Diterima dan Melakukan Registrasi

No	Fakultas	Prodi	2018	2019	2020
			Rasio Pagu Peminat	Rasio Pagu Peminat	Rasio Pagu Peminat
1.	Hukum	Ilmu Hukum	124	132	64
2	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Publik	42	26	13
		Administrasi Bisnis	13	15	22
		Ilmu Komunikasi	22	33	34
3	Perikanan	Akuakultur	42	40	28
4	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	45	51	44
5	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	253	255	168
		Akuntansi	132	76	57
		D3 Akuntansi	7	16	13

6	Teknik dan Ilmu Komputer	Rekayasa Perangkat Lunak	-	28	13
		Teknologi Informasi	-	37	20
		D3 Sistem Informasi	21	18	15
7	Sekolah Pasca Sarjana	Magister Hukum	-	-	17

Sumber: Bagian Administrasi Akademik (2020)

Para peminat yang mendaftar dan memilih Undhar mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Para pelajar sangat antusias mengikuti ujian seleksi masuk di Undhar. Akan tetapi, jumlah peserta seleksi yang diterima atau lulus seleksi masih terbatas sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.5. Data Mahasiswa Semua Program Dalam 5 Tahun terakhir

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa (Student Body)	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Regular Bukan Transfer	Transfer	Regular Bukan Transfer	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program Akademik D-3, S-1 dan S-2							
2015	944	1024	994	872	122	872	122
2016	866	1003	944	811	133	811	133
2017	755	800	866	765	101	765	101
2018	701	834	755	662	93	662	93
2019	727	855	701	641	60	641	60
2020	600	602	727	666	61	666	61
Total	4593	5118	4987	4417	570	4417	570

Sumber: Bagian Administrasi Akademik (2020)

#### e. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Undhar memiliki komitmen yang tinggi terhadap penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tercermin dari misi perguruan tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat. Masing-masing dosen prodi diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijadikan dasar pengembangan pendidikan universitas. Lembaga Penelitian Undhar memiliki 6 pusat kajian, yaitu: (1) Pusat Kajian Hukum; (2) Pusat Kajian Sosial dan Politik; (3) Pusat Kajian Keislaman dan

Pendidikan; (4) Pusat Kajian Perikanan dan Kelautan; (5) Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis; dan (6) Pusat Kajian Teknologi Informasi dan Data. Masing-masing koorditaor bidang kajian diberikan tugas untuk mengembangkan dan mendampingi dosen dalam penelitian internal dan eksternal.

Untuk mendukung pelaksanaan riset tersebut Undhar telah memiliki 9 Laboratorium, yaitu: (1) Laboratorium Komputer; (2) Laboratorium Bahasa; (3) Laboratorium Mikrobiologi; (4) Laboratorium Budidaya Perikanan; (5) Laboratorium Robotik; (6) Laboratorium Multimedia (7) Laboratorium Akuntansi (8) Laboratorium Mikroteaching (9) Laboratorium Klinik Hukum.

Pendanaan penelitian pada Undhar dilaksanakan melalui beberapa skema, diantaranya adalah skema pendanaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Proses pengajuan usulan proposal, seleksi, penetapan pendanaan, dan pelaksanaan penelitian diatur dengan lengkap melalui pedoman pelaksanaan penelitian <https://bima.kemdikbud.go.id/>

Selain pendanaan dari Kemenristekdikti, Undhar juga menyediakan pendanaan penelitian melalui skema pendanaan internal, yang dikenal dengan Hibah Penelitian Internal Undhar. Proses pengajuan usulan proposal, seleksi, penetapan pendanaan, dan pelaksanaan penelitian diatur dengan lengkap melalui pedoman pelaksanaan penelitian yang dapat diunduh di laman <https://lp.dharmawangsa.ac.id/>. Kemudian tatacara penilaian yang dilakukan reviewer merujuk pada [Panduan Penilaian Dan Riviewer Internal Penelitian Undhar](#). Panduan Penilaian Dan Riviewer Internal Penelitian Undhar disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau Reviewer Dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran. Selain hibah internal, dosen juga diberi kesempatan untuk melakukan penelitian mandiri.



Gambar 2: Tim Penelitian Dosen sedangkan melakukan penelitian di Laboratorium Mikrobiologi Undhar

Sedangkan PKM Undhar dilaksanakan berdasarkan beberapa sumber dana yaitu: (1) Direktorat Jenderal pendidikan tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; (2) Hibah internal PKM Undhar; (3) Pemerintah daerah melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Sumatera Utara dan (4) Dana pribadi dosen melalui PKM mandiri dosen.



Gambar 3 : Tim PKM Undhar melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi budidaya iklan gurami pada Kelompok Bima Kencana Desa Lubuk Saban kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai

Secara umum dosen Undhar memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui skema pendanaan Direktorat Jenderal pendidikan tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, hibah internal maupun penelitian mandiri. Namun yang masih menjadi masalah utama adalah rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah internasional terindeks, jurnal nasional terakreditasi, dan dalam bentuk buku. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian rekognisi dan sitasi produk ilmiah yang dihasilkan oleh dosen. Di samping itu, rendahnya minat dosen untuk mematenkan hasil karya penelitian dan pengabdian juga menjadi masalah tersendiri. Melalui Pusat HaKI, Undhar memfasilitasi setiap dosen yang ingin mengajukan HKI atas produk karya mereka sehingga capaian paten Undhar semakin meningkat.

### 1.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Sepuluh tahun belakangan ini pendidikan tinggi dihadapkan pada arus

globalisasi. Peningkatan pasar dunia yang kompetitif, munculnya zona-zona perdagangan bebas, tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional dan aliran informasi, telah mengakibatkan tumbuhnya ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) yang membutuhkan dukungan orang-orang yang mampu bekerja secara radikal, etika dan lingkungan berbeda, dan orang-orang tersebut mempunyai kualifikasi dapat diterima secara luas. Secara jelas bahwa lulusan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk mampu bersaing di pasar kerja global.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan lagi menjadi hambatan. Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan seseorang mengakses informasi kapanpun, dimanapun dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, dari sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK. Oleh karena itu, terjadi perubahan proses pembelajaran dari *teacher centered learning* (TCL) menjadi *student centered learning* (SCL). Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi mendapat pengakuan internasional.

Isu global terkait dengan konflik dan perpecahan umat manusia harus disikapi dengan baik oleh perguruan tinggi agar perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata di era global ini. Peran perguruan tinggi yang diharapkan itu telah dituangkan dalam satu pilar pendidikan di abad ke 21 oleh UNESCO yaitu *learning to live together*.

Aliansi global di bidang ekonomi dan perdagangan, seperti *Asean Economic Community* yang diterapkan di Tahun 2015, *Asean Free Trade Area (AFTA)* dan *World Trade Organization (WTO)*, juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap orientasi pendidikan tinggi. Pemerintah Indonesia merespon globalisasi dengan mengeluarkan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya diatur dalam Permendikbud

Nomor 73 Tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap program studi di Undhar, baik sarjana, magister maupun doktor, harus melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mampu menyeimbangkan pesatnya pembangunan, Undhar harus menyesuaikan kurikulum yang memiliki relevansi dengan pengembangan pendidikan, sumberdaya alam, kebutuhan pembangunan, kebutuhan masyarakat, profesionalitas dan lapangan kerja, melalui penelaahan secara terstruktur berdasarkan masukan-masukan dari pihak eksternal yang memiliki kerjasama langsung dengan Undhar.

Selain itu, sebagai penjabaran dari UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah mengeluarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang terkait dengan Perumusan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Undhar mulai mempersiapkan diri dan melaksanakan sosialisasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, melalui disusunnya panduan kurikulum oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), yang mendukung terlaksananya standar pelaksanaan pendidikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sesuai dengan pesan kunci Mendikbud terkait merdeka belajar dan kampus merdeka , yang meliputi; Pilar 1, dosen adalah penggerak, yang memiliki sikap profesional dan inovatif. Pilar 2, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan. Dan Pilar 3, konsolidasi kebijakan.



Gambar 4: Dinamika Lingkungan internal dan eksternal Undhar

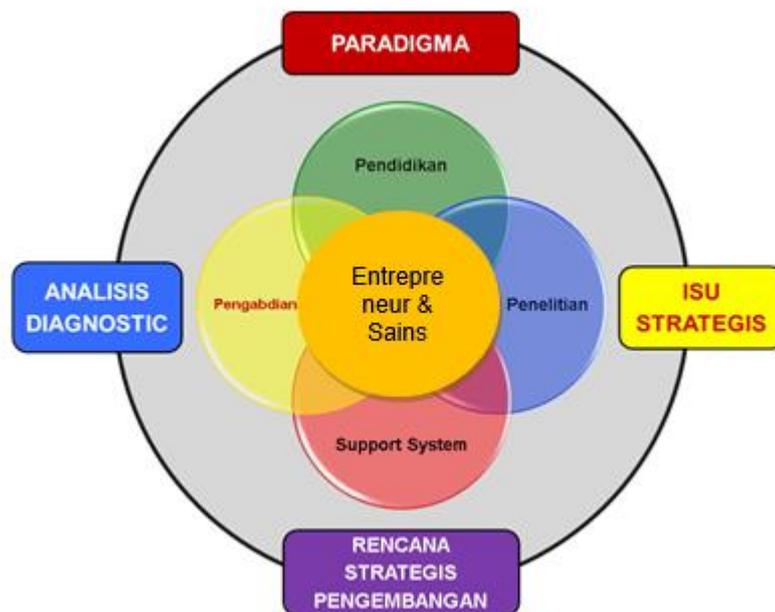
Berdasarkan perkembangan yang terjadi cukup pesat pada sisi kebijakan, tantangan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan persaingan dalam berbagai bidang, maka Undhar harus cepat tanggap terhadap perubahan tersebut dan berupaya mengimbangi dengan melaksanakan penyesuaian secara bertahap dan terstruktur. Undhar juga menyesuaikan kebijakan secara nasional dengan kebijakan-kebijakan universitas. Serta menyusun berbagai dokumen-dokumen berupa standar Pendidikan, SOP, buku panduan dan instrument penilaian (monev).

### 1.1.3 Integrasi Rencana Strategis

Kondisi obyektif Undhar perlu dianalisis untuk diperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada untuk dijadikan pijakan dalam membuat seluruh rencana program perbaikan menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun berdasarkan *roadmap* pengembangan universitas. Analisis dilakukan secara diagnostik dan prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan pada kondisi yang ada. Sedangkan analisis prospektif dilakukan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang diinginkan. Bagian ini berisi informasi tentang hasil analisis diagnostik terhadap kondisi obyektif Undhar dan hasil analisis prospektif terhadap kondisi yang diharapkan pada tahun 2025.

Hasil analisis diagnostik ditujukan untuk menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan dasar perencanaan dalam menyusun Rencana Strategis agar sesuai dengan *roadmap* pengembangan universitas melalui Undhar tahapan perencanaan pengembangan universitas.
2. Memberikan petunjuk untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu strategis yang merupakan bagian dari simpul yang apabila dikerjakan dengan baik akan menghasilkan dampak positif terhadap aspek-aspek lain dari organisasi universitas.
3. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan, dan merumuskan strategi pengembangan untuk selanjutnya diformulasikan menjadi kebijakan dan program- program pengembangan yang bernilai strategis. Dengan demikian, diharapkan akan lahir gagasan-gagasan yang dapat mengantarkan Undhar menuju posisi yang diinginkan pada tahun 2025.



Gambar 5. Integrasi Unsur-Unsur Perencanaan Strategis

Gambar 5, menunjukkan bahwa perencanaan strategis merujuk pada integrasi nilai-nilai *entrepreneurship* dan sains dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana hubungan antara nilai-nilai *entrepreneurship* dengan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bersifat integratif. Hasil analisis diagnostic TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strength*) bergantung pada pemilihan paradigma. Pemilihan paradigma tertentu akan mempengaruhi isu strategis dan sebaliknya. Keduanya secara bersamaan juga akan menentukan pengembangan strategis. Pengembangan strategis sebenarnya juga sangat ditentukan oleh hasil analisis diagnostic TOWS. Pengembangan strategis bersifat menentukan arah dan cara dalam perumusan program-program pengembangan. Pengembangan strategis tersebut mengacu pada isu strategis yang diidentifikasi dari hasil analisis diagnostic TOWS, dengan sudut pandang paradigma pengembangan universitas. Semua ini meliputi Tridharma Undhar yang terintegrasi dengan Islam serta sistem pendukungnya. Hal tersebut ditujukan untuk menjamin ketercapaian integrasi tujuan pengembangan.

## **1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Permasalahan**

Adapun permasalahan yang dihadapi Undhar dilihat dari capaian kinerja Renstra Universitas Dharmawangsa 2016-2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Tata Kelola Pendidikan Tinggi.**

Permasalahan yang dihadapi sampai dengan periode akhir Renstra Undhar 2016-2020 adalah:

- a. Rangking PT Nasional dengan target peringkat 350 terealisasi peringkat 370 dari 582 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
- b. Dosen yang berkualifikasi S3 dengan target 30%, terealisasi sebesar 19,35%.
- c. Dosen dengan jabatan lektor kepala, dengan target 5%, terealisasi sebesar 3.22%

#### **2. Sumber Daya Manusia**

Daya dukung sumberdaya manusia menjadi faktor utama untuk mencapai keunggulan kompetitif Undhar. Kelanjutan penataan SDM yang seharusnya sudah sampai kepada kelengkapan legal basis untuk beberapa kebijakan dan peraturan kerja di Undhar masih terkendala dalam hal realisasinya. Hal ini juga terjadi pada penataan pegawai pada unit-unit pelaksana di Undhar. Hal-

hal tersebut menjadi kendala di dalam mewujudkan pengembangan SDM Undhar yang kondusif bagi pengembangan harkat diri dan harkat institusi.

3. Keuangan

Langkah integrasi keuangan yang sudah dijalankan selama ini membutuhkan daya dukung berupa strategi dalam meningkatkan perolehan dana secara keseluruhan. Belum optimalnya strategi dalam memperoleh dana Non SPP, merupakan salah satu kendala di bidang pendanaan pengembangan Undhar. Monitoring dan evaluasi kinerja keuangan belum dijalankan secara menyeluruh sampai dengan rencana tindak lanjut, juga merupakan salah satu kendala dalam kinerja keuangan.

4. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana serta infrastruktur merupakan faktor penting di dalam operasional kegiatan akademik maupun non akademik. Rencana pengembangan sarana dan prasarana serta infrastruktur untuk meningkatkan kualitas lulusan masih terkendala dengan pendanaan.

5. Pendidikan

Pendidikan, Rata-rata lama studi S1 belum sesuai dengan target, dimana pada akhir periode Renstra 2016-2020 ditetapkan target sebesar 4,2 tahun, tetapi sampai dengan Tahun 2020 rata-rata masa studi baru 4,74 tahun dan lulusan yang langsung bekerja dari target 40% terealisasi 38%.

6. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Masih banyak dosen-dosen yang belum melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian rendahnya persentase dosen yang mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari kementerian. Dan ini menjadi perhatian serius khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya meningkatkan semangat dosen untuk ikut berkompetisi.

### 1.2.2 Potensi

Undhar memiliki potensi yang relatif besar, dan apabila diberdayakan dengan optimal Undhar akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional maupun global. Potensi yang

dimiliki Undhar apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

a. Pendidikan

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh Undhar. Oleh sebab itu pola rekrutmen sumber daya manusia dan pengembangannya menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa mendatang. Sumber daya manusia di Undhar terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.

Dilihat dari statusnya sumber daya manusia di Undhar terdiri dari: Dosen Tetap Yayasan, Dosen PNS (DPK) dan Dosen Tidak Tetap. Jumlah seluruh dosen Undhar hingga awal tahun 2015 adalah 101 orang yang terdiri dari dosen Tetap Yayasan sebanyak 99 orang, dosen bukan Dosen tidak tetap sebanyak 2 orang, Tendik sebanyak 55 orang. Untuk mempercepat laju pengembangan dan kualitas akademik, sudah sejak lama Undhar melaksanakan program untuk memperbesar jumlah dosen dengan kualifikasi doktor. Para dosen Undhar yang belum berpendidikan doktor didorong untuk melanjutkan studi S3 di berbagai universitas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan saat ini, kampus telah menuai hasil itu dengan mulai bertambahnya jumlah dosen yang kualifikasi doctor.

Persentase dosen yang kualifikasi doktor kini telah mencapai 19,35%. Jumlah ini dalam beberapa tahun ke depan diharapkan akan terus bertambah, karena sampai saat ini ada 13 dosen Undhar sedang menempuh pendidikan doktor di perguruan tinggi di Sumatera Utara. Dalam empat tahun ke depan diharapkan dosen dengan kualifikasi doktor sudah lebih dari 40 persen. Mereka yang telah menyandang gelar doktor, diupayakan agar terus berkarya dan pada gilirannya nanti akan sampai ke puncak gelar akademis tertinggi, yakni guru besar. Undhar bercita-cita sebagai perguruan tinggi yang dihuni oleh para akademisi yang berpredikat guru besar.

b. Penelitian

Berbagai Penelitian telah dilakukan Undhar yang meliputi bidang kegiatan, yaitu: hukum, ekonomi, sosial dan politik, teknik, perikanan, dan agama islam. Untuk membangun tumbuh dan berkembangnya capaian luaran Penelitian terkait HaKI, dan pemanfaatan hasil Penelitian dan Pengabdian di masyarakat

maka telah dilakukan sosialisasi secara menyeluruh dan intensif tentang manfaat Haki bagi para peneliti dan dosen di lingkungan Undhar. Undhar dalam membantu peneliti dalam proses percepatan HaKI, berada di bawah Lembaga Penelitian. Percepatan publikasi HaKI ini dapat membantu peningkatan jumlah HaKI dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa Undhar. Beberapa kegiatan pendukung peningkatan Haki diantaranya : *Workshop* penulisan HaKI dan Patent untuk dosen serta Jumlah kegiatan *Workshop* penulisan HaKI dan Patent untuk dosen

c. Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh sivitas akademika Undhar secara optimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat Undhar membina desa dan kelompok masyarakat. Sampai tahun 2020, Undhar memiliki desa binaan sebanyak 3 desa binaan. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas. Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah empati terhadap masalah yang timbul di masyarakat dan menyarankan solusi kepada masyarakat setempat.

Seperti yang telah dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Desa Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang sebagai desa binaan. Pelaksanaan kegiatan di desa binaan memberikan pengetahuan tentang bagaimana kemampuan guru-guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Djamiatul Washliyah serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Program desa binaan merupakan salah satu upaya Undhar dalam rangka mendekatkan dosen dan mahasiswa dengan situasi riil masyarakat. Dari kegiatan ini tumbuh kepekaan sosial, tanggung jawab moral, sekaligus dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya di tengah masyarakat

d. Prasarana dan Sarana

Secara fisik kampus Undhar, sebagai lembaga pendidikan tinggi harus menampilkan citra yang berwibawa, rapi, dan religius. Kampus Undhar harus memberikan citra kepada masyarakat bahwa:

- Sebagai kampus pendidikan tinggi maka harus bersih, rapi, indah dan religius.
- Terkesan modern dan dinamis serta dihuni oleh orang-orang terpilih
- Penghuninya menggambarkan orang-orang yang dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia dan peduli pada lingkungan.
- Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.
- Sarana dan prasarana yang diadakan oleh universitas menjadi hak milik Yayasan dan dimanfaatkan sebanyak-banyaknya untuk menunjang keberhasilan pendidikan di universitas.
- Dalam hal-hal tertentu, universitas dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.
- Ketentuan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi perusakan terhadap sarana dan prasarana universitas didasarkan pada keputusan Rektor dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku

Adapun sarana yang menjadi pilar kegiatan akademik Undhar adalah:

- Masjid
- Gedung Perkuliahan dan Aula
- Perpustakaan
- Gedung Perkantoran
- Laboratorium

Undhar telah menyusun strategi pengembangan sarana dan prasarana yang terdiri atas delapan macam komponen, meliputi: (1) sumber daya manusia yang handal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa), (2) masjid, (3) perpustakaan, (4) laboratorium, (5) ruang belajar/kuliah, (6) perkantoran sebagai pusat pelayanan, (7) pusat pengembangan seni dan olah raga, dan (8) sumber-sumber pendanaan yang luas dan kuat. Kedelapan komponen itu merupakan satu kesatuan yang harus diadakan sebagai karakteristik perguruan tinggi, yang diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa

memiliki empat kekuatan sekaligus, yaitu: (1) kekokohan iman dan kedalaman spiritual, (2) kemuliaan akhlak, (3) keluasan ilmu, dan (4) kematangan profesional.

Untuk mendukung mutu akademik yang unggul, Undhar selalu menambah jumlah koleksi buku-buku terbaru. Sampai tahun 2020, jumlah koleksi buku perpustakaan pusat mencapai 18.693 eksemplar. Koleksi buku tersebut belum termasuk yang terdapat di masing-masing fakultas, yang juga menyediakan buku-buku sesuai dengan bidang kajian atau disiplin ilmu jurusan/program studi yang ada di setiap fakultas. Perpustakaan Undhar saat ini sudah menggunakan sistem layanan digital (*digital library*). Seiring dengan kemajuan sistem teknologi informasi perpustakaan, kampus ini tengah mengembangkan jaringan internet yang dapat diakses dari luar kampus.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi: (1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran, (2) pengadaan, (3) penggunaan, (4) pemanfaatan, (5) pengamanan dan pemeliharaan, (6) penilaian, (7) penghapusan, (8) penatausahaan, dan (10) pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana disusun berdasarkan kebutuhan di lapangan dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan. Perencanaan kebutuhan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis dan Pengembangan Kelembagaan secara umum. Perencanaan kebutuhan berpijak pada prinsip efisiensi dan efektif (tepat guna dan tepat sasaran).

e. Daya saing Lulusan Dalam Dunia Kerja

Perguruan tinggi pada penciptaan tenaga kerja memberikan peran yang cukup signifikan, sehingga berpengaruh pada meningkatnya angka jumlah tenaga kerja. Jika antara jumlah tenaga dan lapangan kerja tidak seimbang, maka pengangguran dan ketimpangan ekonomi akan menjadi permasalahan yang semakin mendesak untuk segera diselesaikan. Jumlah pengusaha di suatu wilayah yang minim, menggambarkan rendahnya daya saing yang dimiliki. Dalam menunjang munculnya daya saing yang tinggi, fungsi serta peran pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi menjadi pengusaha bagi peserta didiknya sangat diperlukan. Undhar sebagai salah satu perguruan

tinggi menyusun program dan memberikan fasilitas dengan memotivasi kepada mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu membuat peluang usaha. Untuk maksud tersebut, Undhar segera menyeimbangkan arah kebijakannya antara lembaga riset pendidikan tinggi dengan lembaga pembentuk wirausahawan. Mahasiswa dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri mereka melalui pembuatan lapangan usaha, sehingga kedepan diharapkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas maka pertumbuhan ekonomi di daerah akan ikut meningkat.

f. Kerjasama Dengan Pihak Terkait

Dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi, Undhar melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Kerja sama itu antara lain dijalin dengan antara lain: Madani Medan Foundation. Lembaga-lembaga Negara maupun swasta yang berhubungan dengan pengembangan jurusan-jurusan yang ada di Undhar.

Selain itu Undhar menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga di luar negeri, antara lain : 1). Kolej Universiti Insaniah. 2) University Sultan Zainal Abidin (UnisZA), Terengganu, Malaysia. Dan 3) University Sultan Syarif Ali (UniSSA) Brunai Darussalam. Kesepakatan kerjasama dituangkan dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang berazaskan saling menguntungkan. Kerjasama dan kesepakatan kerjasama dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi bergantung pada substansi, teknis pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya. Kesepakatan pada tingkat universitas ditandatangani oleh Rektor, kesepakatan setingkat Fakultas dan Program studi ditandatangani oleh Dekan atas seizin Rektor. Bentuk kerja sama yang dijalin dengan berbagai pihak berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pihak terkait. Masa berlaku kerja sama bervariasi antara tiga sampai lima tahun, sesuai dengan kesepakatan. Pada saat menjelang habis masa kesepakatan, maka ditinjau ulang kemungkinan dilanjutkan atau dihentikan kerja samanya.

### 1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran

untuk mengembangkan Undhar menjadi perguruan tinggi yang unggul, terpercaya dan berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi Undhar dituangkan dalam Analisis SWOT di bawah ini:

**Tabel Analisis Analisis Masalah Dan Potensi**

<b>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undhar memiliki visi misi, tujuan dan sasaran pencapaian yang jelas, terukur dan merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis serta tata nilai yang disebut dengan nawajiwa.</li> <li>2. Konsistensi seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta nawajiwa Undhar.</li> <li>3. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan standar yang ada.</li> <li>4. Kerjasama Undhar dibidang tridharma diberbagai tingkat (internasional, nasional dan wilayah) dan sangat relevan serta bermanfaat dalam mencapai visi misi.</li> <li>5. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Undhar telah berjalan secara optimal dalam menyediakan pelayanan prima serta pengembangan budaya mutu di lingkungan Undhar.</li> <li>6. Kualifikasi Dosen berpendidikan S2 dan S3, dan kualifikasi tenaga kependidikan berpendidikan S2 dan S1.</li> <li>7. Keuangan, sarana dan prasarana Undhar bersumber dari biaya Pendidikan mahasiswa, pendapatan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa serta hibah pemerintah.</li> <li>8. Kurikulum Pendidikan</li> <li>9. Animo mahasiswa berasal dari kota Medan, Luar Kota Medan (Wilayah Sumatera Utara) serta dari berbagai daerah di pulau Sumatera.</li> <li>10. Optimalisasi penyediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang memiliki keterkaitan dengan visi, misi, tujuan dan tata nilai Undhar serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan bisnis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih minimnya kerjasama luar negeri Undhar.</li> <li>2. Belum adanya mahasiswa yang berasal dari luar negeri.</li> <li>3. Masih minimnya dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala.</li> <li>4. Perolehan anggaran setiap tahunnya mengalami penurunan.</li> <li>5. Fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa dan dosen belum terpenuhi semuanya.</li> <li>6. Kuota Penelitian dan PkM yang dibiayai pemerintah masih terbatas.</li> <li>7. Pembiayaan penelitian dan PkM luar negeri masih rendah.</li> <li>8. Masih rendahnya rekognisi dosen di level internasional dan nasional</li> <li>9. Keberadaan kelompok riset, laboratorium dan kelompok pelaksana PkM masih rendah.</li> </ol>

11. Tersedia anggaran penelitian setiap tahunnya. 12. Tersedianya anggaran PKM setiap tahunnya. 13. Undhar secara konsisten melakukan dan meningkatkan secara optimal luaran dan capaian Tridharma sesuai dengan SN Dikti dan standar mutu perguruan tinggi.	
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
1. Upaya Pemerintah Kota Medan untuk mewujudkan visi dan misi untuk membangun sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan perekonomian dan potensi lokal masyarakat yang berkeadilan agar terciptanya lapangan kerja, iklim kewirausahaan yang sehat dan peningkatan kualitas SDM sejalan dengan visi, misi dan tujuan Undhar. 2. Lokasi Undhar sangat strategis berada ditengah Kota Medan. 3. Beasiswa Pemerintah untuk Dosen melanjutkan Pendidikan Doktor. 4. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya 5. Penyediaan beasiswa dari pemerintah untuk masyarakat miskin melalui KIP kuliah 6. Bertambahnya kuota penelitian dan PkM dosen dari pemerintah setiap tahunnya. 7. Kepercayaan Stakeholder kepada Undhar Sangat Baik.	1. Tumbuh dan Berkembangnya berbagai PTN dan PTS yang ada di Kota Medan dan <b>Provinsi Sumatera Utara</b> . 2. Persaingan antar PT yang semakin meningkat (daya saing lulusan, peringkat nasional dan internasional) 3. Alumni program studi tertentu mengalami kejenuhan. 4. Semakin banyaknya perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh ( <i>open and distance education</i> ), sehingga lulusan mendapatkan ijazah sarjana dengan mudah. 5. Semua Kegiatan tridarma perguruan tinggi sangat kompetitif. 6. Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam tata kelola PT

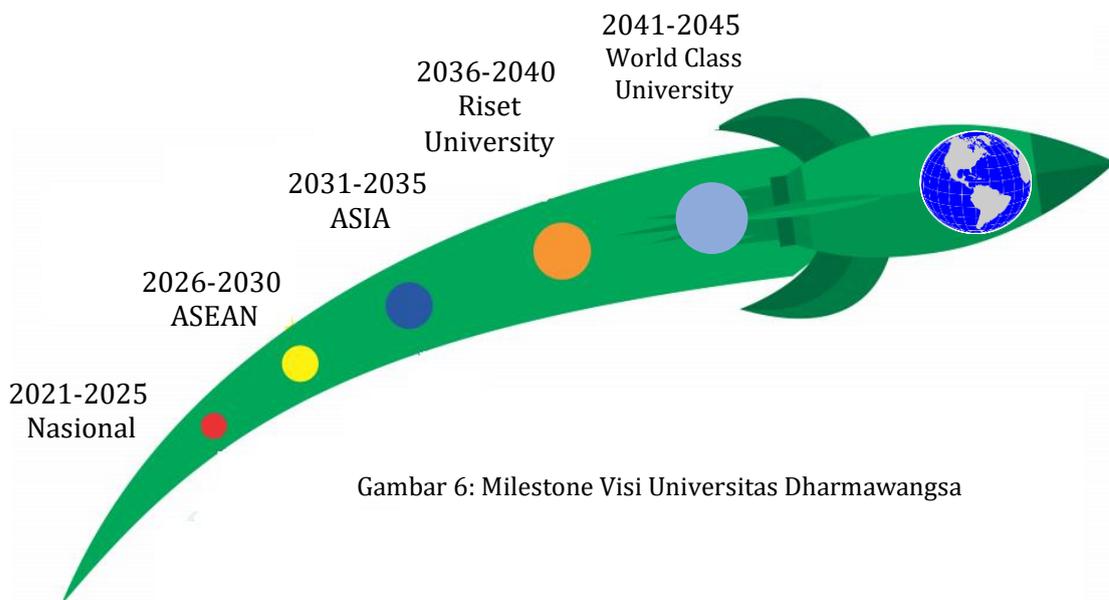
Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki Undhar, maka akan dikembangkan menjadi universitas yang unggul, terpercaya, berdaya saing dan berjiwa entrepreneurship tahun 2025 menuju universitas unggul pada tingkat Asia Tenggara pada tahun 2030. Arah pengembangan ini selain menindaklanjuti Renstra 2016-2020 juga untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Undhar untuk meningkatkan daya saing.



## BAB II TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Universitas Dharmawangsa mengemban visi “*Menjadi World Class University yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045*”.” Adapun peta jalan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dharmawangsa 2021-2045 tertuang dalam gambar di bawah ini:



Gambar 6: Milestone Visi Universitas Dharmawangsa

Berdasarkan peta jalan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dharmawangsa 2021-2045, visi Universitas Dharmawangsa pada Tahun 2025 adalah *Menjadi Universitas yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship pada Tingkat Nasional Tahun 2025*.

Visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Unggul berarti memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tatakelola guna menghasilkan lulusan yang unggul. Lulusan yang unggul berarti:

- lulusan memiliki kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Terpercaya berarti menjadi pilihan atau preferensi bagi stake holder.
  - c. Berdaya Saing berarti memiliki kesanggupan, kemampuan dan kekuatan untuk berkompetisi pada skala nasional, regional dan internasional.
  - d. Berjiwa Enterpreneurship berarti memiliki kemandirian, inovasi, kreatifitas, berfikir kritis, dan berfikir maju

Visi Undhar menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis Undhar. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian Undhar dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini dijabarkan ke dalam renstra Universitas Dharmawangsa 2021-2025 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Undhar 2021-2045 serta terus akan menjadi panduan bersama perjalanan Undhar ke depan.

Adapun misi Undhar:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.
5. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai oleh Undhar adalah:

1. Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat.
2. Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui

pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.

3. Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu.
4. Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.
5. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.

## 2.2 TUJUAN DAN INDIKATOR TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi Undhar, dirumuskan tujuan yang lebih terarah. Untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan dan indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	500	550	600	750	800
		1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	3200	3300	3450	3550	3600
		1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	520	550	570	600	650
		1.4	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	520	550	570	600	650
		1.5	Rata-rata lama studi S1	4,20	4,20	4,20	4,20	4,20
		1.6	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	52,00	61,00	64,00	67,00	70
		1.7	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	24,00	26,00	28,00	30,00	32
		1.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek	10	20	30	40	50

			teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain					
		1.10	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	30	60	90	150	200
		1.11	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	1	1	2	2	4
		1.12	Jumlah Mahasiswa Baru yang mengikuti pendidikan karakter	3200	3300	3450	3550	3600
		1.13	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	20	30	40	50	60
		1.14	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	5	10	15	20	25
		1.15	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	50	55	60	65	70
		1.16	Jumlah matakuliah yang menerapkan kelompok berbasis projek (team-based project)	55	60	65	70	75
		1.17	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	120	150	160	180	200
		1.18	Jumlah dosen berserifikat kompeteisi	5	10	15	20	25
2.	Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	2.1	Jumlah Program studi yang baru dibuka	1	2	4	6	8
		1.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	20	30	40	45	50
		1.3	Persentase mahasiswa yang menjadi wirausaha baru	20	30	40	50	60
		1.4	Persentase mahasiswa yang menciptakan unit bisnis baru	20	30	40	50	60
		1.5	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	70	75	77	80	85
		1.6	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	5	10	15	20	25

		1.7	Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur	10	15	20	25	30
		1.8	Jumlah dosen yang diberikan izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	10	15	15	20	20
3.	Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah penelitian	10	10	10	10	10
		2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah pengabdian	10	10	10	10	10
		2.3	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	65	65	65	65	65
			Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	25	30	35	40	45
			Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	3	5	7	9	12
			Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	20	20	20	20	20
		2.4	Jumlah sitasi karya ilmiah	100	200	300	400	500
			Jumlah artikel yang dipresentasikan di Seminar internasional	10	15	20	25	30
			Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	2	4	6	8	10
			Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	50	60	80	100	120
			Jumlah Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	2	4	6	8	10
			Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial	2	4	6	8	10

			yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas					
			Jumlah judul Riset Iptek	10	15	20	25	30
			Jumlah riset Terapan	3	6	9	12	15
			Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan prototipe industri	3	6	9	12	15
			Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	3	6	9	12	15
4.	Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.		Akreditasi Institusi	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
			Akreditasi Prodi Unggul	0	0	2	3	3
			Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	60	80	100	100	100
		1.5	Unit Kerja yang berserikat	1	2	4	6	8
			Jumlah Unit Bisnis	2	4	6	8	10
		3.1	Jumlah produk modernisasi layanan	1	2	3	4	5
		3.2	Jurnal Penelitian Terakreditasi nasional	2	4	6	10	16
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks scopus	0	0	0	1	2
			Jurnal Pengabdian Masyarakat Terakreditasi	1	1	1	1	1
		1.6	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	2	2	4	6
1.7	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	6	8	10	12	14		
5.	Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.	5.1	Kerjasama Lokal	100	120	140	160	200
		5.2	Kerjasama Nasional	10	20	40	60	80
		5.3	Kerjasama Internasional	5	5	5	5	5
			Jumlah mitra donatur Beasiswa	2	4	6	8	10
			Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	12	12	12	14	16
			Jumlah mahasiswa	4	6	10	20	30

			peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh					
			Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	1	1	2	3	4
			Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	0	0	5	6	8
			Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	6	8	10	12	16
			Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	4	6	8	10	12
			Jumlah Mou yang telah ditindaklanjuti untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	4	6	8	10	12

### 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan Undhar, maka dirumuskan sasaran dan indikatornya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa	<b>Indikator Kinerja Utama</b>					
		IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	5	10	15	20

Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	10	15	20	25	30
	IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	5	10	15	20	30
	IKU-L4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	100	100	100	100	100
	<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
	IKT-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	75	80	80	80
	IKT-1.02	Persentase Rata-rata lama studi S1 dan D3	4.6	4.4	4.2	4.0	4.0
	IKT-1.03	Persentasi lulusan yang bersertifikat	10	15	20	30	35

			kompetensi dan profesi					
		IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	20	20	22	24	26
2	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-2.01	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	50	60	75	80
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	0.7	1.5	2	2	3
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	4	5	5	6	6
3	(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-3.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2	4	6	8	10
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
		IKT-3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK	2	2	2	3	3
		IKT-3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2	3	6	8	10
		IKT-3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	3	6	8	10
		IKT-3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	100	150	200	250	300
4	(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-4.08	Persentase	0	0	0	2	2

bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika		program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.					
	IKU-L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	3200	3300	3450	3550	3600
	<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
	IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	0	0	10	15	20
	IKT-4.02	Rangking PTS	360	345	340	330	320
	IKT-4.03	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	0	0	1	2	3
	IKT-4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan transparan dan akuntabel	60	70	80	85	90
	IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	50	55	60	65	70
	IKT-4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset	500jt	600jt	700jt	800jt	900jt
	IKT-4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan	20	30	50	60	75

5	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	2	4	6	8	10
		IKU-5.06	Persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75	80	85	90	95
		IKU-L5	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra.	60	65	70	75	80
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
IKT-5.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi	4	6	8	10	12		

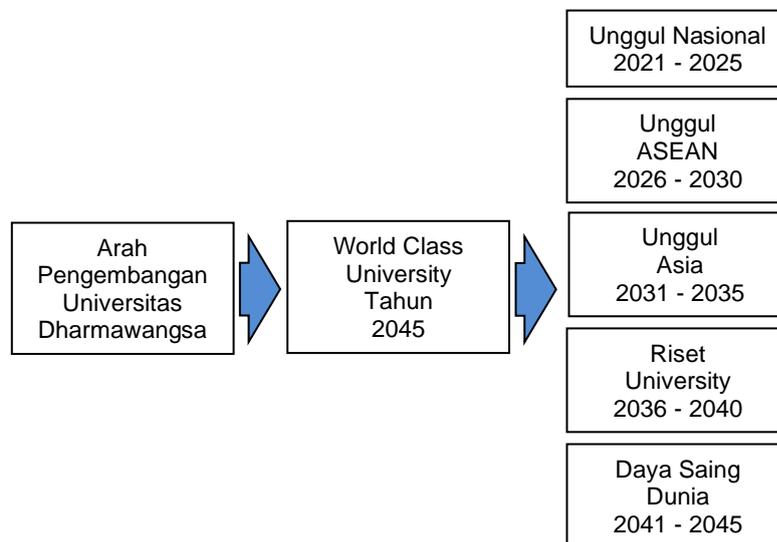


## BAB III

# ARAH KEBIJAKAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk lebih meningkatkan peran Undhar pada dunia pendidikan yang menyokong pembangunan nasional, maka Undhar telah menyelaraskan visinya “*menjadi world class university*”. Penyusunan arah pengembangan ini diharapkan dapat mendorong Undhar memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun dunia. Upaya menuju *World Class University* diharapkan mulai terrealisasi pada tahun 2045, sehingga usaha-usaha menuju ketercapaian ini sudah mulai dilakukan saat ini. Secara rinci arah pengembangan Undhar kedepan disajikan pada gambar dibawah :



Gambar 3.1 Arah Kebijakan Universitas Dharmawangsa

Arah pengembangan Undhar pada tahun 2021-2025 diarahkan menuju Daya Saing Nasional yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2045 menjadi Daya Saing Dunia sehingga posisi Undhar akan mendapat pengakuan di tingkat dunia. Bermodalkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu

pada visi serta isu strategis, maka pengembangan Undhar diarahkan pada tahapan dan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Tahap I (2021-2025) Undhar mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga Undhar menjadi PTS yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dengan peringkat 300 besar nasional menuju unggulan di Asia Tenggara.
2. Tahap II (2026-2030) Undhar memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 500 besar di Asia Tenggara.
3. Tahap III (2031-2035) Undhar mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 700 besar di Asia.
4. Tahap IV (2036-2040) Undhar secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan serta menjadi universitas unggulan riset pada skala global dan masuk peringkat 1000 besar ranking universitas riset dunia.
5. Tahap V (2041-2045) Undhar secara konsisten secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan serta menjadi universitas unggulan pada dunia dengan berada pada ranking 2000 besar dunia

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai *center excellence* dalam bidang pengetahuan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kekuatan moral bagi masyarakat, Undhar adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh warga Undhar dalam mewujudkan visi dan misinya disebut

dengan nawajiwa Universitas Dharmawangsa. Nawajiwa Undhar menjadi ciri dan identitas civitas akademika Undhar.

Adapun Nawajiwa tersebut adalah:

1. Religius. Berarti perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Integritas. Berarti berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
3. Mandiri. Berarti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diemban.
4. Kerjasama. Berarti mampu melakukan dan menyelesaikan berbagai kegiatan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang berguna bagi pengembangan masyarakat.
5. Disiplin. Berarti tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Kreatif. Berarti berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Peduli Sosial dan Lingkungan. Berarti sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan serta Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
8. Cinta Ilmu. Berarti cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
9. Semangat Kebangsaan. Berarti cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Kebijakan Merdeka Belajar diwujudkan melalui berbagai upaya yang dilakukan, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya.
2. Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan
3. Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen

Untuk menindaklanjuti sasaran strategis dari Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa 2016-2020, maka Sasaran Strategis Rencana Strategis Undhar tahun 2021-2025 adalah:

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan.
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan.
5. Peningkatan kualitas penelitian universitas.
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
7. Peningkatan pengakuan kualitas pendidikan.

Untuk kelanjutan perencanaan strategis Undhar tahun 2021-2025 maka arah kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.
2. Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.
3. Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.
4. Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika.
5. Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang

postif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.

### 3.2 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan perguruan tinggi. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen perguruan tinggi dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada Undhar adalah Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra).

Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Produk regulasi yang telah dimiliki dan dilaksanakan yang dijadikan landasan hukum untuk peraturan dan keputusan lainnya tetap mengacu pada: (1) Statuta Universitas Dharmawangsa, (2) Organisasi dan Tata Laksana Universitas Dharmawangsa, telah menjadi pedoman di dalam pelaksanaan peraturan di Undhar.

Statuta merupakan acuan pengelolaan dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Undhar. Di dalam implementasinya, Rektor Undhar menggunakan acuan ini dalam menerbitkan Peraturan dan Keputusan Rektor yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasional administrasi di lingkungan Undhar.

Di dalam Statuta tentang organisasi dan tata laksana, struktur organisasi administrasi ditangani oleh tiga Biro di tingkat Universitas: Biro Administrasi Umum dan Personalia (BAUP), Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dan Biro Administrasi Keuangan (BAK); operasional kegiatan akademik dilaksanakan program studi yang berada pada 6 Fakultas pada jenjang pendidikan sarjana, dan satu Program Pascasarjana pada jenjang pendidikan magister. Pendidikan vokasi tahun 2019 dialihkan pengelolaannya di Fakultas.

Ada 3 lembaga yang ditugaskan untuk menangani bidang penelitian (LP), pengabdian kepada masyarakat (LPkM) dan penjaminan mutu (LPM). Untuk mendukung operasional administrasi dan akademik, sebanyak 9 Unit Pelaksana Teknis: a. UPT Perpustakaan; b. UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; c. UPT Pusat Bahasa; d. UPT Laboratorium; e. UPT Penerbitan dan Publikasi Ilmiah;

f. UPT Inovasi dan Inkubasi Pusat Bisnis; g. UPT Pengembangan Karir dan Pusat Alumni; h. UPT Lembaga Bantuan Hukum (LBH); dan i. UPT Pelayanan Umum. Untuk menjamin terlaksananya operasional non akademik, dilakukan pengawasan secara berkala oleh unit kerja, Satuan Pengawas Internal. Dengan mengacu pada Statuta ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi.

Untuk menyelaraskan dengan perkembangan kebijakan yang senantiasa berubah sesuai kondisi lingkungan, sosial, budaya dan aspek lainnya, maka produk regulasi perlu dievaluasi. Pencapaian yang dilaksanakan berdasarkan rencana operasional tiap tahun perlu dievaluasi, disosialisasi dan didokumentasikan. Kajian untuk menyesuaikan produk regulasi dapat dilakukan melalui penelitian terhadap perubahan kebijakan atas peraturan pemerintah/kementerian dan perundangan lainnya yang berlaku secara nasional dan daerah. Untuk mendapatkan masukan dapat dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan (*stake holder*) secara berkala. Pendekatan lain dapat dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok atau *Focus Discussion Group* (FGD). Beberapa rekomendasi yang perlu dipersiapkan untuk menuju status *world class university* di masa yang akan datang perlu dievaluasi dan diperkuat produk regulasi:

1. Statuta Universitas Dharmawangsa
2. Organisasi dan Tata Kerja Universitas Dharmawangsa
3. Peraturan Rektor Universitas Dharmawangsa
4. Keputusan Rektor Universitas Dharmawangsa
5. Peraturan Senat Universitas Dharmawangsa

Produk regulasi yang dihasilkan tidak semata-mata untuk keperluan organisasi dan akademik, namun harus mencakup kegiatan yang mengarah pada tercapainya Undhar sebagai *World Class University*. Standar nasional yang ditetapkan kementerian dan standar yang ditetapkan oleh Undhar, perlu menjadi mutu dalam mewujudkan pelaksanaan tri dharma di Undhar. Standar penilaian oleh Badan Akreditasi Nasional lainnya dapat dijadikan acuan dalam menetapkan rencana operasional.

### 3.3 Kerangka Kelembagaan

### 3.3.1 Struktur Organisasi

Undhar dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Badan Penyelenggara yaitu Yayasan Pendidikan Dharmawangsa. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Statuta sebagai berikut:

#### 1. Senat.

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas mempunyai tugas pokok:

- a. Memberikan pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Universitas;
- b. Memberikan pertimbangan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika;
- c. Memberikan pertimbangan norma dan tolok ukur penyelenggaraan akademik;
- d. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU) yang diajukan oleh Rektor sebelum diajukan ke Badan Penyelenggara untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan;
- e. Menilai pertanggung jawaban Rektor atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan;
- f. Memberikan pertimbangan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Universitas;
- g. Memberikan pertimbangan kepada Badan Penyelenggara berkenaan dengan calon- calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Rektor dan/atau Wakil Rektor;
- h. Memberikan pertimbangan kepada dosen yang diajukan/dicalonkan menduduki jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar;
- i. Mengawasi pelaksanaan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika, dan tugas-tugas lain sesuai dengan kedudukan dan ketentuan perundang-undangan;
- j. Menyelenggarakan upacara pengukuhan guru besar bagi seseorang yang memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku.

2. Rektor

Rektor (Pimpinan) Universitas Dharmawangsa yang terdiri dari Rektor dan para Wakil Rektor adalah penanggung jawab utama Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Penyelenggaraan kerjasama Universitas dengan Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah dan Swasta baik dalam maupun luar negeri. Rektor dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

3. Wakil Rektor

a. Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan (Wakil Rektor I) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan.

b. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Wakil Rektor II) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. Dalam fungsinya terkait, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan akan berperan sebagai pejabat keuangan sekaligus Pengelolaan Keuangan universitas:

- Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Anggaran
- Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran
- Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja
- Menyelenggarakan pengelolaan kas
- Melakukan pengelolaan utang-piutang
- Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap, dan inventaris
- Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan
- Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

c. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Wakil Rektor III) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan

kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa. Kemudian membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

4. Majelis Kode Etik

Majelis Kode Etik adalah majelis yang dibentuk untuk membantu memonitoring pelaksanaan kode etik dan menangani penyelesaian pelanggaran kode etik di Universitas Dharmawangsa

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.

6. Lembaga Penjaminan Mutu.

Lembaga yang melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dengan mengacu kepada Standar Nasional pendidikan Tinggi, menjalankan Monitoring dan Evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan manajemen Perguruan Tinggi.

7. Lembaga Penelitian (LP)

Lembaga Penelitian merupakan lembaga dalam bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bersinergi dengan fakultas, pascasarjana dan program studi.

8. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM)

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat adalah lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bersinergi dengan kebutuhan masyarakat.

9. Biro

Biro unsur pelaksana administrasi Universitas Dharmawangsa yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Dharmawangsa

10. UPT Pusat Bahasa. Merupakan unit pelaksana teknis berfungsi membantu Universitas melakukan kegiatan akademik berupa pengkajian, pendidikan, dan pengembangan kemampuan civitas Akademika dalam berbahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing.

11. UPT Pengembangan Karir dan Pusat Alumni. Merupakan unit pelaksana teknis

- dalam bidang Karir yang bersinergi dengan fakultas dan program studi.
12. UPT Inovasi dan Inkubasi Pusat Bisnis. Merupakan unit pelaksana teknis dalam bidang kewirausahaan dan Inkubasi bisnis yang bersinergi dengan fakultas dan program studi.
  13. UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data. Merupakan unit pelaksana teknis penunjang akademik untuk pengelolaan pelayanan akses terhadap infrastruktur teknologi informasi dan lingkungannya baik di dalam maupun di luar kampus.
  14. UPT Laboratorium. Merupakan unit pelaksana teknis penunjang akademik untuk pengelolaan pelayanan akses terhadap laboratorium baik di dalam maupun di luar kampus;
  15. UPT Perpustakaan. Merupakan unit pelaksana teknis penunjang akademik bagi civitas akademika yang memberikan pelayanan penyediaan buku-buku referensi ilmiah, tulisan karya ilmiah, dan buku lainnya dalam bentuk cetak dan elektronik.
  16. UPT Penerbitan dan Publikasi Karya Ilmiah. Merupakan unit pelaksana teknis sebagai pengelola sarana media publikasi karya ilmiah untuk menerbitkan karya ilmiah civitas Akademika Undhar maupun dari perguruan tinggi lain.
  17. UPT Lembaga Bantuan Hukum. Merupakan unit pelaksana teknis untuk pelayanan bantuan hukum kepada masyarakat dan wadah pelatihan kemahiran hukum bagi civitas akademika Undhar.
  18. UPT Pelayanan Umum. Merupakan unit pelaksana teknis yang terkait dengan Pelayanan dan Pembinaan Agama, Pelayanan Kesehatan, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan.
  19. Program Pascasarjana. Merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung Jawab kepada Rektor.
  20. Fakultas. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Setiap fakultas mengelola beberapa Prodi yang dipimpin oleh Ketua Prodi.

Tabel 3.1

Program Studi pada Fakultas dan Pascasarjana

No	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi	Jenjang
1	Hukum	1	Ilmu Hukum	S1
2.	Sosial dan Ilmu Politik	3	Administrasi Bisnis	S1
			Administrasi Publik	S1
			Ilmu Komunikasi	S1
3.	Perikanan	1	Akuakultur	S1
4.	Agama Islam	1	Pendidikan Agama Islam	S1
5.	Ekonomi dan Bisnis	3	Manajemen	S1
			Akuntansi	S1
			Akuntansi	D3
6.	Teknik dan Ilmu Komputer	3	Rekayasa perangkat Lunak	S1
			Teknologi Informasi	S1
			Sistim Informasi	D3
7.	Program Pascasarjana	1	Hukum	S2

### 3.3.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Statuta Universitas Dharmawangsa tentang organisasi dan tata kerja disebutkan bahwa, Undhar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrative.

### 3.3.3 Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Dharmawangsa didukung dengan keberadaan sumber daya manusia (SDM). Hingga saat ini, SDM Undhar baik dari sisi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan memperlihatkan perkembangan kearah yang lebih baik.

#### 3.3.3.1 Dosen

Pendidikan dosen Undhar ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam

negeri dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM Universitas Dharmawangsa dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada akhir tahun 2019 tenaga dosen Undhar berjumlah 123 orang, diantaranya 99 orang bergelar Master (S2), dan 24 orang bergelar doktor (S3), seperti yang diperlihatkan dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
Jumlah Dosen Universitas Dharmawangsa Menurut Fakultas Dan Tingkat Pendidikan Tahun 2019

No	Fakultas	Tingkat Pendidikan	
		S2	S3
1.	Hukum	13	2
2.	Sospol	14	11
3.	Perikanan	6	1
4.	Agama Islam	7	6
5.	Ekonomi dan Bisnis	44	3
6.	Teknik dan Ilmu Komputer	15	1

Tabel 3.3  
Jumlah Dosen Menurut Jabatan Fungsionalnya Tahun 2019

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Asisten Ahli	58
2.	Lektor	67
3.	Lektor Kepala	5
4.	Guru Besar	0
Jumlah		130

### 3.3.3.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan yang mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tentunya dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah tenaga kependidikan dalam tahun 2019 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 3.4  
Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SLTA	18

2.	Diploma	3
3.	S1	19
4.	S2	2
Jumlah		42

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dilakukan berbagai upaya melalui pelatihan, training, lokakarya dalam bidang pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, perpajakan, dan diklat penjenjangan karir, kepemimpinan dan berbagai pelatihan teknis lainnya agar dapat menambah tingkat pengetahuan mereka sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

### 3.4 Pelayanan Publik

Pelayanan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh civitas akademika Universitas Dharmawangsa menuju *World Class University* agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional. Dengan menciptakan pelayanan publik yang baik, maka akan mampu mendorong civitas akademika Universitas Dharmawangsa dengan kinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumberdaya yang digunakan.

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan pelayanan public yang efektif dan efisien di lingkungan Undhar, maka diharapkan penguatan pelayanan publik akan memprioritaskan kegiatan perubahan dan penyesuaian struktur organisasi dan tata kerja Undhar. Kemudian perubahan dan penyesuaian Statuta Undhar sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Implementasi dari penerapan pelayanan publik tidak terlepas dari adanya keterbukaan informasi yang diatur oleh Undang-undang. Dengan demikian diharapkan peningkatan fungsi-fungsi unit pelayanan dari masing-masing bagian yang terlibat langsung dalam pelayanan. Pelayanan yang baik juga tidak terlepas dari penerapan sistim kearsipan yang handal, dimana pembentukan/ pembangunan sebuah unit arsip dibawah naungan biro, yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di Undhar sehingga mempermudah

---

dalam memberikan pelayanan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Dalam menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pelayanan yang baik maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berintegritas, maka dilakukan dengan meningkatkan kompetensi dengan memberikan/mengikutkan sumber daya manusia yang ada pada pendidikan dan latihan peningkatan pelayanan (*service excellent*). Pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan public yang lebih profesional.



## BAB IV

# TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1 Target Kinerja

Dari hasil kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada periode 2021-2025, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2021-2025. Dalam melaksanakan peningkatan pelayanan sebagai upaya pelayanan publik, Undhar menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan Undhar merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja yang dikumpulkan akan dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada periode selanjutnya.

Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Akuntabilitas. Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pendidikan. Laporan Kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu rektorat dan yayasan. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu (*historical*), akan tetapi juga mencakup status masa kini, dan bahkan masa mendatang.

Rencana Strategis merupakan acuan bagi Undhar dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur dan selalu dilaksanakan monitoring dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan menghasilkan *outcome* yang

maksimal. Dengan demikian, sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan. Dengan demikian, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis.

Agar penetapan target kinerja sesuai dengan kaidah Pelayanan Publik, penetapan target kinerja dilaksanakan secara berjenjang dari unit kerja terbawah, dan seterusnya dilaksanakan pendelegasian kewenangan dan *cascading* terhadap masing-masing indikator, dan harus disahkan secara legal melalui kontrak kinerja atau perjanjian kinerja.

Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis Universitas Dharmawangsa Tahun 2021-2025 sebagaimana disebutkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1  
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama  
Universitas Dharmawangsa

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	
<b>Menjadi <i>World Class University</i> yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045</b>				
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
			IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan

				praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
			IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi
			IKU-L4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.
(2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	(2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.	IKU-2.01	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
(3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan,	(3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan	(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif	IKU-3.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per

teknologi, dan seni	inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.		jumlah dosen
(4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	IKU-4.08	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
			IKU-L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain
(5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

			IKU-5.06	Persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
--	--	--	----------	--------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.2.  
Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan Target Kinerja Universitas Dharmawangsa

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	
<b>Menjadi <i>World Class University</i> yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045</b>				
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	IKT-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha
			IKT-1.02	Persentase Rata-rata lama studi S1 dan D3
			IKT-1.03	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi
			IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

(2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	(2) Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	(2) Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.	IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
			IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
(3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	(3) Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	(3) Terwujudnya kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global.	IKT-3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK
			IKT-3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
			IKT-3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
			IKT-3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
(4) Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas	(4) Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada	(4) Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan	IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul
			IKT-4.02	Rangking PTS
			IKT-	Jumlah

akademika	pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	4.03	Laboratorium yang bersertifikat
			IKT-4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan transparan dan akuntabel
			IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional
			IKT-4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset
			IKT-4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan
(5) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional.	IKT-5.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di Undhar berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor: 922/6/XII/YP/DW/2020 Tentang Statuta Universitas Dharmawangsa.

Untuk menjaga konsistensi perwujudan target dalam indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis, maka dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Universitas, setiap fakultas, lembaga dan unit pelaksana teknis



menyusun rencana kerja dan anggaran wajib mengisi indikator kinerjanya.

Kerangka pendanaan menggambarkan program, kegiatan dan anggaran setiap tahun, sebagai upaya perwujudan visi dan misi Undhar.

Tabel 4.3  
Sumber Pendanaan Untuk Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis  
Universitas Dharmawangsa 2021-2025

<b>Sumber Dana</b>	<b>Baseline 2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
1. Sumbangan Pendidikan Mahasiswa	49,580,000,000	50,920,000,000	50,920,000,000	51,020,000,000	52,000,000,000	52,920,000,000
2. Sumbangan Lainnya	13,298,628,000	13,670,000,000	13,675,500,000	13,775,500,000	13,885,500,000	13,975,500,000
3. Anggaran Rutin dari Yayasan	6,631,127,500	6,000,000,000	6,600,000,000	6,700,000,000	6,800,000,000	6,900,000,000
4. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian	84,800,000	70,000,000	72,000,000	72,500,000	73,000,000	75,000,000
5. Produk institusi	1,135,000,000	1,180,000,000	1,280,000,000	1,290,000,000	1,295,000,000	1,298,000,000
6. Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)	0	60,000,000	105,000,000	110,000,000	115,000,000	120,000,000
7. Jasa Giro	233,993,496	230,934,597	235,074,234	245,074,234	255,074,234	265,074,234
8. Sumber lain (dalam dan luar negeri)	476,000,000	597,000,000	588,990,000	599,990,000	619,990,000	629,990,000
9. Hibah Penelitian Kemendikbud	59,921,000	178,370,000	178,370,000	179,370,000	180,170,000	188,370,000
10. Hibah PKM Kemendikbud	25,000,000	24,300,000	25,000,000	35,000,000	45,000,000	55,000,000
<b>Total Pendapatan Universitas</b>	<b>71,524,469,996</b>	<b>72,930,604,597</b>	<b>73,679,934,234</b>	<b>74,027,434,234</b>	<b>75,268,734,234</b>	<b>76,426,934,234</b>

**Tabel 4.4**  
**Estimasi Anggaran yang Dibutuhkan Dalam Rangka Pencapaian Visi dan Misi Renstra dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pada Rencana Strategis**  
**Universitas Dharmawangsa 2021 – 2025**

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target IKU						Jumlah Anggaran (Dalam Ribuan Rupiah)							
				Sat	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	2025	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	2025	
<i>Visi :</i>																	
<i>Menjadi World Class University yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa Entrepreneurship Tahun 2045</i>																	
(1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia	(1) Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat	(1) Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwah Undhar sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional.	1.0 1	Persentase Perguruan Tinggi yang memiliki lebih dari 30% (tigapuluh persen) lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	4	5	10	15	20	30	1,920,000	2,024,000	2,025,000	2,040,000	2,100,000	2,200,000
			1.0 2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	10	15	20	25	30	40	1,560,000	1,609,000	1,610,000	1,620,000	1,640,000	1,700,000
			1.0 7	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	3	5	10	15	20	30	6,540,000	7,343,900	7,344,000	7,350,000	7,360,000	7,380,000
			L.4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	80	85	90	95	100	712,000	733,500	734,000	735,000	745,000	750,000
			1.01	Rata-rata lama studi S1 dan D3	Jlh	4.8	4.6	4.4	4.2	4	4	225,000	235,000	235,900	240,000	245,000	250,000
			1.02	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	%	8	10	15	20	30	35	515,000	528,000	528,990	530,000	540,000	550,000
			1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	10	20	20	22	24	26	716,800	1,018,799	1,741,800	1,744,000	1,800,000	1,840,000
			<b>Sub Jumlah Misi 1</b>											<b>12,188,800</b>	<b>12,848,300</b>	<b>14,219,690</b>	<b>14,259,000</b>

(2)	Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	(2). Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat	(2). Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa	2.1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30	40	50	60	75	80	1,223,000	1,252,500	1,254,490	1,260,000	1,285,000	1,300,000
				2.2	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	0.5	0.7	1.5	2	2	3	1,078,000	1,080,000	1,080,000	1,170,000	1,260,000	1,350,000
				2.3	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	3	4	5	5	6	6	621,000	621,500	622,000	624,000	710,000	750,000
<b>Sub Jumlah Misi2</b>													<b>2,922,000</b>	<b>2,954,000</b>	<b>2,956,490</b>	<b>3,054,000</b>	<b>3,255,000</b>	<b>3,400,000</b>
(3)	Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	(3). Menghasilkan kinerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu	(3). Terwujudnyakerja dan mutu penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing secara kolaboratif dan inovatif dalam rangka penyelenggara pendidikan tinggi yang bermutu bagi pembangunan daerah, nasional dan global	3.05	Jumlah Luaran penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional atau diterapkan olehmasyarakat per jumlah dosen	Jlh	1	2	4	6	8	10	4,689,214	4,756,000	4,756,700	4,810,000	4,875,000	5,005,000
				3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK	Jlh	2	2	2	2	3	3	938,000	938,000	939,900	940,000	945,000	950,000
				3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jlh	1	2	3	6	8	10	516,450	516,500	516,600	518,400	531,000	540,000
				3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jlh	1	2	3	6	8	10	584,600	584,700	584,900	585,000	590,000	600,000
				3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Jlh	50	100	150	200	250	300	274,790	274,890	274,990	275,000	280,000	300,000
<b>Sub Jumlah Misi3</b>													<b>7,003,054</b>	<b>7,070,090</b>	<b>7,073,090</b>	<b>7,128,400</b>	<b>7,221,000</b>	<b>7,395,000</b>
(4)	Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4). Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	(4). Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika	4.1	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	%	0	0	0	2	2	3	492,400	492,500	492,800	493,000	495,000	500,000
				L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	Jlh	3200	3300	3450	3550	3600	3800	13,974,800	13,974,900	13,975,000	14,040,000	14,170,000	14,300,000
				4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	%	0	0	10	15	20	30	4,902,000	4,905,000	4,919,900	4,920,000	4,950,000	5,000,000
				4.02	Rangking PTS	Jlh	370	360	345	340	330	320	8,339,600	8,339,700	8,339,800	8,340,000	8,450,000	8,500,000
				4.03	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Jlh	0	0	0	1	2	3	579,600	579,700	579,800	580,000	585,000	600,000

			4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan	%	50	60	70	80	85	90	974,745	974,845	974,945	975,000	985,000	1,000,000	
			4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	%	40	50	55	60	65	70	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	
			4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset	Jlh	400 jt	500jt	600jt	700jt	800jt	900jt	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	
			4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan	%	15	20	30	50	60	75	1,650,798	1,650,798	1,650,798	1,650,798	1,650,798	1,650,798	
Subjumlah Misi 4												<b>31,063,943</b>	<b>31,067,443</b>	<b>31,083,043</b>	<b>31,148,798</b>	<b>31,435,798</b>	<b>31,700,798</b>	
(5)	Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional	(5) Terealisasinya peningkatan dan perluasan akses kerjasama serta hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, dan internasional	IKU - 5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	50	60	75	75	75	80	1,640,000	1,755,000	1,760,000	1,796,002	1,950,004	1,950,006
			IKU - 5.06	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	75	80	85	90	95	6,817,173	6,897,373	6,697,621	6,751,236	7,032,698	7,261,130	
			5.2	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi	Jlh	3	4	6	6	8	12	9,889,500	9,890,000	9,890,000	9,889,998	9,944,234	10,050,000	
Subjumlah Misi 5												<b>18,346,673</b>	<b>18,542,373</b>	<b>18,347,621</b>	<b>18,437,236</b>	<b>18,926,936</b>	<b>19,261,136</b>	
Jumlah Keseluruhan												<b>71,524,469,996</b>	<b>72,930,604,597</b>	<b>73,679,934,234</b>	<b>74,027,434,234</b>	<b>75,268,734,234</b>	<b>76,426,934,234</b>	

Misi : Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia  
 Tujuan : Melahirkan lulusan unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat  
 Sasaran : Tersedianya lulusan yang unggul, profesional, berintegritas dan berakuntabel yang menjadi penggerak masyarakat dan mampu mengaplikasikan nawajiwa Universitas Dharmawangsa sehingga mampu bersaing pada level nasional dan internasional

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU							Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (dalam ribuan rupiah)						
	Sat	Base-line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Volume					Base-line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	
												Base-line 2020	2021	2022	2023	2024							2025
IKU-1.01 Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	4	5	10	15	20	30	3.01.01	Pertukaran Pelajar	Panduan Pertukaran Pelajar	Buku	1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
								3.01.02		Persentase Mahasiswa Yang Mengikuti Pertukaran Pelajar	%	10	15	20	25	30	35	1,500,000	1,550,000	1,555,000	1,565,000	1,622,000	1,692,000
								3.01.03	Magang /Praktek Kerja	Panduan Magang/Praktik Kerja	Buku	1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
								3.01.04		Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Magang/Praktik Kerja	%	1	2	4	6	8	10	150,000	155,600	175,600	178,600	179,600	189,600
								3.01.05	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.	Panduan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.	Buku	1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
								3.01.06		Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	%	0.5	0.5	0.5	1	2	3	32,500	33,500	33,500	34,500	35,500	36,500
								3.01.07	Penelitian/Riset.	Panduan Penelitian/Riset.	Buku	1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
								3.01.08		Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Penelitian/Riset	%	0.25	0.75	0.75	0.75	0.75	2	11,200	13,500	13,500	14,500	14,500	15,500
								3.01.09	Proyek Kemanusiaan.	Panduan Proyek Kemanusiaan	Buku	1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
								3.01.10		Persentase Mahasiswa	%	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	2	9,800	10,900	10,900	10,900	10,900	12,900



IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	3	5	10	15	20	30	1.07.01	Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) Sebagai bagian bobot evaluasi	Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) Sebagai bobot evaluasi	Jlh	10	20	30	40	50	60	26.000	52.000	78.000	104.000	130.000	156.000			
									1.07.02	Workshop metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	Jumlah Workshop metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	Jlh	4	13	26	26	26	26	4.000	13.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
IKU-L4	Persentase Prodi yang mengimple mentasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi	%	75	80	85	90	95	100	4.01.01	Seminar Kampanye anti intoleransi, anti kekerasan seksual, dan anti perundungan	Jumlah kegiatan Seminar Kampanye anti intoleransi, anti kekerasan seksual, dan anti perundungan	Keg	2	2	3	3	3	3	20.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000			
									4.01.02	Seminar Kampanye anti korupsi	Jumlah kegiatan Seminar Kampanye anti korupsi	Keg	1	1	1	1	1	1	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
									4.01.03	Mata kuliah yang memuat materi 3 dosa dan anti korupsi	Jumlah Mata kuliah yang memuat materi 3 dosa dan anti korupsi	Jlh	2	12	12	12	12	12	200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
									4.01.04	Satgas 3 dosa dan anti korupsi	Kegiatan Satgas 3 dosa dan anti korupsi	Jlh	1	2	4	6	8	10	1	2	4	6	8	10			

IKT-1.02	Rata-rata lama studi S1 dan D3	Thn	4.8	4.6	4.4	4.2	4	4	1.03.01	Sosialisasi Percepatan Masa Studi Mahasiswa	Jumlah Sosialisasi Percepatan Masa Studi Mahasiswa	Jlh	1	2	2	2	2	2	25000	30000	30000	30000	30000	30000
			1.03.02	Mahasiswa Lulus Tepat waktu	Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat waktu	%	40	50	60	70	80	90	200000	200000	205900	210000	215000	220000						
IKT-1.03	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	%	8	10	15	20	30	35	1.04.01	Lulusan yang Bersertifikat kompetensi dan profesi	Jumlah lulusan yang Bersertifikat kompetensi dan profesi	Jlh	200	230	250	270	300	310	81000	81650	87500	88010	89900	93000
			1.04.02	Workshop Sertifikasi Kompetensi dan Keahlian Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Workshop Sertifikasi Kompetensi dan Keahlian Mahasiswa	Jlh	4	6	8	10	12	14	167000	168850	170990	170990	175000	176500						
			1.04.03	Tes Toefl Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa mengikuti Tes Toefl	Jlh	200	300	350	400	450	500	70000	70500	73500	74000	78100	83500						
			1.04.04	Pelatihan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa	Jumlah Pelatihan Bahasa Asing Bagi Mahasiswa	Jlh	4	4	4	4	4	4	197000	197000	197000	197000	197000	197000						
IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	10	20	20	22	24	26	1.05.01	Beasiswa Kartu Indonesia Pintar	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar	Jlh	100	120	160	180	200	220	480000	492000	1389800	1390000	1423800	1354200
			1.05.02	Beasiswa Yayasan Pendidikan Dharma wangsa	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Yayasan Pendidikan Dharma wangsa	Jlh	28	30	32	34	36	38	179200	180700	186800	188600	210400	319200						
			1.05.03	Beasiswa dari Sumber Lainnya	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa diluar KIP dan Beasiswa Yayasan	Jlh	10	10	20	40	45	80	57600	57600	165200	165400	165800	166600						
<b>Sub Jumlah Misi 1</b>																		<b>12,188,800</b>	<b>12,848,300</b>	<b>14,219,690</b>	<b>14,259,000</b>	<b>14,430,000</b>	<b>14,670,000</b>	

Misi : Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa

Tujuan : Mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat

Sasaran : Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi yang terpercaya melalui layanan pendidikan yang bermutu dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan harkat dan martabat bangsa

IKU-2.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	75	80	85	85	90	95	1.01.01	Mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dalam 6 Bulan setelah diwisuda	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dalam 6 Bulan setelah diwisuda	%	60	65	65	65	65	70	1,200,000	1,207,000	1,226,490	1,232,000	1,252,000	1,267,000
			1.01.02	Mahasiswa yang melanjutkan studi pada program Magister setelah menyelesaikan studi	Persentase Mahasiswa yang melanjutkan studi pada program Magister setelah menyelesaikan studi	%	5	5	5	5	10	10	13,000	13,000	13,000	13,000	18,000	18,000						
			1.01.03	Mahasiswa yang berwirausaha setelah menyelesaikan studi	Persentase Mahasiswa yang berwirausaha setelah menyelesaikan studi	%	10	10	15	15	15	15	10,000	10,000	15,000	15,000	15,000	15,000						
IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	0.5	0.7	1.5	2	2	3	2.01.01	Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Jlh	1	2	2	3	3	4	475,000	600,000	630,000	720,000	785,000	850,000
									2.01.02	Workshop Strategi Percepatan Karier Jabatan Akademik Guru Besar	Jumlah Workshop Strategi Percepatan Karier Jabatan Akademik Guru Besar	Jlh	4	4	4	4	4	4	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
									2.01.03	Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM dari Calon Profesor	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM dari Calon Profesor	Jlh	25	30	30	30	35	40	125,000	150,000	150,000	150,000	175,000	200,000
IKT-2.03	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	3	4	5	5	6	6	2.02.01	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Jlh	8	10	12	14	16	18	125000	212000	395000	395500	455000	485000
									2.02.02	Workshop Strategi Percepatan Karier Jabatan Akademik Lektor	Jumlah Workshop Strategi Percepatan Karier Jabatan Akademik Lektor Kepala	Jlh	1	2	2	2	2	2	25000	60000	70000	70000	74000	76000















										3.03.04	jurnal prodi Pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional	Jumlah kegiatan pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif tingkat Nasional	Keg.		5	5	6	7	7	8	54000	54000	64000	64700	65700	66000
IKT-3.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global									3.04.01	Pelatihan bagi pengelola jurnal Internasional yang belum bereputasi Internasional	Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal Internasional yang belum bereputasi Internasional	Keg.		4	4	5	5	6	7	196,000	198,000	200,000	200,000	201,100	210,000
		Jlh	1	2	3	6	8	10		3.04.02	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Keg.		4	4	6	6	8	8	189,000	190,000	192,000	192,000	193,000	193,100
										3.04.03	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Jumlah Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Keg.		4	4	6	7	8	10	185,000	187,000	192,900	193,000	195,900	196,900
IKT-3.05	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Judul	50	100	150	200	250	300		3.05.01	Pemberian Insentif prosiding terindeks scopus	Jumah artikel mendapat insentif prosiding terindek scopus	Jumlah Artikel		10	10	12	12	14	15	122,500	122,500	123,490	123,500	127,990	139,490
										3.05.02	Submission fee untuk Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal Internasional dan internasional berupatasi	Jumlah Artikel		12	12	13	13	14	15	48,000	48,000	48,550	48,550	49,050	49,560
										3.05.03	Submission fee untuk Jurnal nasional terakreditasi	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Artikel		20	21	22	22	24	26	100,000	100,500	102,950	102,950	102,960	110,950
<b>Sub Jumlah Misi 3</b>																										
<b>7,003,054      7,070,090      7,073,090      7,128,400      7,221,000      7,395,000</b>																										
Misi : Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika																										
Tujuan : Mewujudkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika																										

Sasaran : Terwujudnya Tata Kelola manajemen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan sivitas akademika																									
IKU-4.01	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	%	0	0	0	2	2	3	4.01.01	Workshop pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	Keg	1	1	1	1	2	2	60,000	60,500	61,400	61,400	61,800	62,000	
									4.01.02	Pemenuhan sarana dan prasarana untuk SNPT dan standar internasional	Jumlah paket sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	Jlh	5	5	5	6	6	6	250,000	250,000	250,000	250,200	250,200	250,200	250,200
									4.01.03	Workshop Penguatan system manajemen bersertifikat ISO	Jumlah Workshop Penguatan system manajemen bersertifikat ISO	Jlh	1	1	1	1	2	2	50,000	50,500	51,400	51,400	53,000	56,000	
									4.01.04	Prodi yang Memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	Jumlah Prodi yang Memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	Jlh	0	0	1	2	3	4	130,000	130,000	130,000	130,000	130,000	131,800	
L.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	Jlh	3200	3300	3450	3550	3600	3800	2.01.01	Peningkatan Akreditasi Universitas	Meningkatkan Akreditasi Undhar	Peringkat	C	Baik Sekali	4,000,000	4,000,100	4,000,100	4,000,201	4,000,302	4,109,896					
									2.01.02	Workshop pemenuhan elemen standar BAN-PT	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	Keg	4	4	4	4	4	4	240,000	240,000	240,000	240,000	240,000	240,000	
									2.01.03	Workshop Peningkatan program SPMI	Jumlah kegiatan Peningkatan program SPMI	Keg	4	4	4	4	4	4	160,000	160,000	160,000	160,000	160,000	160,000	
									2.01.04	Mahasiswa S2 Baru yang diterima	Jumlah Mahasiswa S2 Baru yang diterima	Jlh	20	20	25	25	25	25	20,000	20,000	20,000	25,000	25,000	25,000	
									2.01.05	Mahasiswa S1 Baru yang diterima	Jumlah Mahasiswa S1 Baru yang diterima	Jlh	480	500	520	580	600	750	360,000	360,000	360,000	361,000	362,000	363,000	
									2.01.06	Mahasiswa D3 Baru yang diterima	Jumlah Mahasiswa D3 Baru yang diterima	Jlh	50	55	55	65	70	75	37,500	37,500	37,500	37,600	37,700	37,800	
									2.01.07	Promosi peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	Jlh	50	50	50	50	50	50	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	
									2.01.08	Mahasiswa yang terlayani	Jumlah mahasiswa yang terlayani	Jlh	3100	3200	3250	3500	3750	4000	4,650,000	4,650,000	4,650,100	4,650,200	4,652,000	4,653,000	

									kegiatan perkuliahan	kegiatan perkuliahan														
									2.01.09	Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	Jlh	505	520	525	530	540	545	1,262,500	1,262,500	1,262,500	1,262,500	1,262,500	1,262,500
									2.01.10	Aliansi strategis antar perguruan tinggi	Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	Keg	2	2	3	3	4	4	200,000	200,000	200,000	257,697	383,695	400,000
									2.01.11	Pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	Keg	2	2	2	2	2	2	544,800	544,800	544,800	545,802	546,803	548,804
IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	%	0	0	10	15	20	30	4.02.01	Workshop pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	Keg	13	13	13	13	13	13	399,500	400,500	401,500	401,700	401,700	406,700
									4.02.02	Prodi yang melakukan Reakreditasi	Jumlah prodi yang melakukan Reakreditasi	Prodi	4	4	4	4	5	5	408,500	409,500	410,000	410,200	412,400	422,400
									4.02.03	Workshop Evaluasi diri prodi	Jumlah Kegiatan Evaluasi diri prodi	Keg	7	7	7	7	7	7	282,000	282,500	283,000	283,000	283,500	283,500
									4.02.04	Workshop penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Keg	7	7	7	7	7	7	352,000	352,500	357,000	357,000	357,900	357,900
									4.02.05	Workshop Penguatan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) online dan Quality Assurance Awards (QA award)	Jumlah kegiatan Penguatan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) online dan Quality Assurance Awards (QA award)	Keg	13	13	13	13	14	14	650,000	650,000	654,580	654,580	655,500	655,500
									4.02.06	Audit SPMI prodi melalui Siklus Audit internal mutu akademik	Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik	Prodi	13	13	13	13	14	14	260,000	260,000	262,500	262,500	263,000	263,000
									4.02.07	Pelaksanaan Audit investigasi	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit investigasi	Keg	13	13	13	13	14	14	390,000	390,000	390,000	390,000	395,000	400,000
									4.02.	Workshop	Jumlah auditor	Jlh	4	4	4	4	5	5	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,820,000	1,850,000

								08	Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	internal AIMA yang tersertifikasi							0	000	000	000	000	000	000	
								4.02.09	Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	Keg		4	4	4	4	4	4	120,000	120,000	120,300	120,300	120,300	120,300
								4.02.10	Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	Jumlah Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	Keg		4	4	4	4	4	4	160,000	160,000	160,200	160,200	160,200	160,200
								4.02.11	Workshop pengembangan modul praktikum	Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum	Keg		2	2	2	2	2	2	80,000	80,000	80,500	80,500	80,500	80,500
IKT-4.02	Rangking PTS							4.03.01	Peningkatan Rangking Undhar pada Level LLDikti Wilayah I Sumut	Rangking Undhar pada Level LLDikti Wilayah I Sumatera Utara	Rank		19	15	13	12	10	8	750,000	750,100	750,200	750,300	760,000	762,000
								4.03.02	Peningkatan Rangking Undhar pada Level Nasional	Rangking Undhar pada Tingkat Nasional	Rank		370	360	345	340	330	320	1,089,600	1,089,600	1,089,600	1,089,600	1,099,600	1,104,600
								4.03.03	Peningkatan Rangking Undhar Level Internasional	Rangking Undhar pada Tingkat Internasional	Rank		12500	12000	11500	11300	11000	10000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,100	1,010,000	1,015,000
		Jlh	370	360	345	340	330	4.03.04	Peningkatan Rangking Undhar pada Sinta	Rangking Undhar pada Sinta	Rank								550,000	550,000	550,000	550,000	560,000	565,000
								4.03.04	Peningkatan Level Nasional Lembaga Penelitian pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Perguruan Tinggi	Level Nasional Lembaga Penelitian pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Perguruan Tinggi	Rank	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Utama	550,000	550,000	550,000	550,000	550,000	550,000	
								4.03.05	Peningkatan Level	Level Nasional Lembaga	Rank	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Utama	550,000	550,000	550,000	550,000	570,000	575,000	



										pendidikan	peralatan pendidikan														
										4.04.02	Pendataan peralatan pendidikan dilaboratorium	Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	Jlh	20	20	25	25	30	30	100,000	100,001	100,100	100,150	103,004	107,004
										4.04.03	Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan Tambak Universitas	Jumlah paket peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan Tambak Universitas	Jlh	6	6	8	8	10	10	220,000	220,000	220,000	220,000	220,396	223,396
										4.04.04	Laboratorium yang bersertifikat ISO	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat ISO	Jlh	0	0	1	1	1	1	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	52,000
IKT-4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan									4.05.01	Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar Nasional	Jumlah kegiatan Penguatan tatakelola keuangan sesuai standar Nasional	Keg	2	2	2	2	2	2	100,000	100,100	100,100	100,115	110,115	110,115
										4.05.02	Pelaksanaan audit SPI	Jumlah kegiatan pelaksanaan audit SPI	Keg.	2	2	2	2	2	2	100,000	100,000	100,100	100,100	100,100	110,100
										4.05.03	Penguatan penganggaran berbasis kinerja	Jumlah kegiatan penguatan penganggaran berbasis kinerja	Keg.	2	2	2	2	2	2	70,000	70,000	70,000	70,040	70,040	73,000
										4.05.04	Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas	Jumlah Kegiatan pendukung layanan tata kelola perencanaan	Keg.	2	2	2	2	2	2	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	82,040
										4.05.05	Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran	Jumlah kegiatan penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran	Keg.	2	2	2	2	2	2	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
										4.05.06	Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Keuangan	Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Keuangan	Keg.	2	2	2	2	2	2	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
										4.05.07	Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Universitas	Penyusunan Laporan sistem Akuntabilitas Kinerja Universitas	Keg.	2	2	2	2	2	2	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
										4.05.08	Evaluasi Temuan BPK secara Berkala	Jumlah Kegiatan Evaluasi Temuan Secara Berkala	Keg	2	2	2	2	2	2	184,745	184,745	184,745	184,745	184,745	184,745
										4.05.	Koordinasi	Jumlah kegiatan		2	2	2	2	2	2	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000

									09	dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	Keg							0	0	0			
									4.05.10	Penerapan manajemen berbasis kinerja dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	Penerapan manajemen berbasis kinerja dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	Keg		2	2	2	2	2	2	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	%	40	50	55	60	65	70	4.07.01	Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Jumlah kegiatan Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Jlh		2	2	2	2	2	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	
									4.07.02	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan <i>Penerimaan Universitas</i>	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan <i>Penerimaan Universitas</i>	Dokumen		1	1	1	1	1	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	
									4.07.03	Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	Jumlah Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	Bulan		2	2	2	2	2	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	
IKT-4.06	Jumlah Pendapatan niversitas Berasal dari Pengelolaan Aset	Jlh	400 jt	500jt	600jt	700jt	800jt	900jt	4.09.01	Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum	Jumlah kegiatan pemeliharaan aset bisnis dan layanan umum	Paket		1	1	1	1	1	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	
									4.09.02	Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset	Jumlah aplikasi pengelolaan aset yang dibangun	Keg.		1	1	1	1	1	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	
									4.09.03	Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	Jumlah kegiatan pembagian kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	Keg.		1	1	1	1	1	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	
									4.09.	Biaya	Jumlah Unit Bisnis	Jlh		1	1	1	1	1	1	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000



IKU - 5.06	rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.							03	dosen untuk sertifikasi kompetensi	untuk sertifikasi kompetensi	Keg.							00	00	01	2	3		
								5.03.04	Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi/ lembaga	Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi/ lembaga	Keg.	20	20	20	20	20	20	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000		
	Persentase program studi S 1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	75	80	85	90	95	5.06.01	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	Keg.	9	9	10	10	12	12	44,173	44,173	49,173	49,173	59,173	59,173
									5.06.02	Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Keg.	8	8	10	10	12	12	400,000	410,000	410,000	419,062	420,000	567,954
									5.06.03	Kerja sama Prodi dengan Instansi, dunia usaha dan dunia industri	Jumlah Kerjasama Prodi dengan Instansi, dunia usaha dan dunia industri	Keg.	20	20	25	25	30	30	800,000	810,000	810,000	810,000	810,000	810,000
									5.06.04	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten,	Prodi	13	13	13	13	14	14	520,000	530,000	530,000	530,000	540,000	540,000
									5.06.05	Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	mhs	10	10	20	20	30	30	200,000	220,000	220,000	220,000	249,523	250,000
									5.06.06	Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan Kerjasama Internasional	Prodi	13	13	13	13	14	14	650,000	660,000	650,000	650,000	700,000	700,000
									5.06.07	Perekrutan mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	mhs	0	30	35	35	40	40	500,000	510,000	500,000	500,000	500,000	500,000
5.06.08									Program pertukaran	Jumlah mahasiswa yang	mhs	120	200	300	300	350	350	2,000,000	2,100,000	2,005,448	2,050,001	2,220,002	2,300,003	









## **BAB V**

# **PENUTUP**

Renstra Universitas Dharmawangsa 2021-2025 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan permasalahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga. Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi Undhar untuk meningkatkan posisinya dalam persaingan tingkat global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang dan menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja anggaran. Komitmen dan konsistensi segenap sivitas Undhar menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga tujuan dan sasaran dapat dicapai. Akuntabilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja universitas per tahun yang di susun dalam Laporan Kinerja yang disusun setiap tahun.

## Lampiran I:

**Tabel:**  
**Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja**

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</li> <li>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> <li>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</li> <li>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</li> <li>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</li> <li>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</li> <li>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</li> <li>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</li> </ol> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b></p> $\frac{N}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa</p>
IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Kualifikasi Dosen tetap yang meliputi:</p> <p>a. Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemdikbud;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</li> </ol> <p>c. Berpengalaman Praktisi, Berpengalaman kerja di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perusahaan multi nasional;</li> <li>2) perusahaan swasta nasional;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> <li>4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>5) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7) lembaga pemerintah; atau</li> <li>8) BUMN/BUMD.</li> </ol> <p><b>Formula Perhitungan :</b></p> $\frac{n}{(x+v)} \times 100$

		<p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi 53, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</li> <li>mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</li> <li>kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</li> </ol> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</li> </ol> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i> dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p> <p>t = total jumlah mata kuliah.</p>
IKU-L4	Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi.	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PTS merancang Mata Kuliah khusus Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual. Anti Perundungan dan Anti Korupsi.</li> <li>PTS menyisipkan materi tentang Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual. Anti Perundungan dan Anti Korupsi pada mata kuliah tertentu.</li> <li>PTS mengadakan sosialisasi Kebijakan Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual. Anti Perundungan dan Anti Korupsi dalam bentuk seminar, webinar, dan lain sebagainya.</li> <li>PTS membentuk panitia seleksi dan satuan tugas anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi.</li> </ol> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = mata kuliah yang memuat anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p> <p>t = total jumlah mata kuliah.</p>
IKU- 2.01	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<p><b>Definisi operasional:</b></p> <p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup compang</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</li> <li>Organisasi nirlaba;</li> <li>instansi/organisasi multilateral;</li> <li>lembaga pemerintah; atau</li> <li>Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</li> </ol> </li> <li>sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori</li> </ol>

		<p>sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program Studi S1 dan S2: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> <li>2) Program S0: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> </ol> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founders) perusahaan; atau . pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan S0</p>
IKU-3.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	<p><b>Definisi Operasional :</b></p> <p>Produk Penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Publikasi Internasional Bereputasi</p> <p>Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN), dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:</li> <li>2) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;</li> <li>3) Memiliki ISSN;</li> <li>4) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);</li> <li>5) Memiliki terbitan versi daring (online);</li> <li>6) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;</li> <li>7) Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan</li> <li>8) Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.</li> </ol> <p>b. Publikasi nasional terakreditasi, yaitu Artikel yang dimuat pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi</p> <p>c. Prototipe R and D</p> <p>Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6), dengan kriteria Pusat Unggulan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi).</p> <p>d. Prototipe Industri</p> <p>Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7), dengan kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.</p> <p>e. Produk Inovasi</p> <p>Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapterapan inovasi paling rendah 3 (tiga), dengan kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapterapan inovasi paling rendah 3 (tiga);</li> <li>2) Memiliki unsur kebaruan (novelty);</li> <li>3) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;</li> <li>4) Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain;</li> <li>5) Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; dan</li> <li>6) Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.</li> </ol>

		<p>f. Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan  Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuanberfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;</li> <li>2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta;</li> <li>3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;</li> <li>4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;</li> <li>5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;</li> <li>6) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan</li> <li>7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu</li> </ol> <p>g. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakanbobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populeryang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab(chapter) dipakai oleh pemerintah,perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuahproyek atau kegiatan;</li> <li>• penelitian dikutip lebih dari 10(sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>• hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain;</li> <li>• buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>• Dipakai komonitas akademik atau professional skala internasional</li> <li>• Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional</li> <li>• Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) beisi pemikiran mutakhir dan orisional dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah,perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>3) Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case-method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>4) Laporan penelitian untuk mitra <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi semau kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba atau organisasi multilateral.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <p>h. Karya terapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghargaan internasional</li> <li>• Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskalainternasional.</li> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan/non pemerintah berskala internasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh paten nasional</li> <li>• Pengakuan asosiasi</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <p>Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional</li> </ul> <p>2) Pengembangan invensi</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya didanai, dikembangkan bersama atau digunakan oleh industri dalam negeri.</li> </ul> <p>i. Karya Seni</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional</li> <li>• Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil</li> <li>• Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi ketat (misalnya panel juri dan tema dan lain-lain)</li> <li>• Mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah</li> <li>• Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional.</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga</li> <li>• Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain.</li> <li>• Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desain kriya.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi karya asli;</li> <li>• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>• lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>• metode berkarya (art method) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;</li> <li>• karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional.</li> <li>• Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.</li> <li>• Karya dipantau/direview secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya asli;</li> <li>• Didiskusikan/dipublikasikan di festival atau acara pertunjukan berskala internasional</li> <li>• Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi</li> <li>• Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>3) Karya preservasi, contoh: modernisasi tarian daerah.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional;</li> <li>• karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain);</li> </ul>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship / pendanaan dari organisasi nonpemerintah; . dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga; atau . karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul> <p><b>Metode Perhitungan:</b></p> $\frac{n}{(x+v)} \times 100$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.  x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK</p>
IKU-4.08	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<p><b>Definisi Operasional:</b>  Kriteria Akreditasi meliputi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional).</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) British Accreditation Council (BAC);</li> <li>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</li> <li>3) The Quality Assurance Agency (QAA);</li> <li>4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);</li> <li>5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</li> <li>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</li> <li>7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic &amp; Vocational Qualifications (HKCAAVQ);</li> <li>8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</li> <li>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</li> <li>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</li> <li>11) The Association of MBAs (AMBA);</li> <li>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</li> <li>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</li> <li>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</li> <li>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</li> <li>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</li> <li>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</li> <li>17) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</li> </ol>
IKU-L2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	<p><b>Definisi Operasional:</b>  Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, makna peringkat akreditasi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik adalah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi,</li> <li>• Baik Sekali dan Unggul adalah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan catatan :</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi baik sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar kriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat nasional,</li> <li>2. Sedangkan pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi unggul ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar kriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.</li> <li>3. Perhitungan yang dilakukan LLDIKTI XVI pada kriteria Akreditasi Unggul dengan mempertimbangkan pula PTS yang berakreditasi A.</li> </ol> <p>Kriteria konsolidasi antar PTS dapat dilakukan melalui penggabungan dan penyatuan alih kelola serta memperhitungkan pula kerjasama dan kolaborasi yang dilakukan antar perguruan tinggi. Untuk menghitung capaian kinerja ini terdapat 3 indikator yakni :</p> <p>A = PTS Akreditasi unggul  B = PTS dengan jumlah mahasiswa 3.000  C = PTS yang melakukan konsolidasi</p> <p>Dari hasil evaluasi kinerja didapatkan bahwa A (tidak terdapat PTS dengan akreditasi unggul), B ( 12 PTS yang memiliki lebih 3.000 mahasiswa) dan C (6 PTS yang melakukan konsolidasi) Sehingga ketercapaian IKU 1.2. dihitung dengan menggunakan Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain.</p>

		t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI
IKU-5.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<p><b>Definisi Operasional</b></p> <p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</li> <li>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selamasedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</li> </ol> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100) by subject; atau</li> <li>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</li> </ol> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) ataupun paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.</p> <p>e. Kriteria prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).</li> <li>2) y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</li> </ol>
IKU-5.06	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</li> <li>3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</li> <li>4) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> <li>5) menyediakan kesempatan kerja; dan</li> <li>6) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</li> <li>7) Dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</li> </ol> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaan teknologi global;</li> </ol> <p><b>Formulasi:</b></p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra</p> <p>t = Jumlah program studi</p>
IKT-1.02	Persentase Rata-rata lama studi S1 dan D3	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Lama studi adalah masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya</p>

		<p>Formula Perhitungan:  <math>\frac{\text{Jumlah keseluruhan data masa studi lulusan}}{\text{Jumlah lulusan}} \times 100\%</math></p>
IKT-1.03	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur luluksan yang lulus uji kompetensi atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh kementerian, organisasi profesi, lembaga sertifikasi yang terakreditasi</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b>  <math>\frac{\text{Jumlah peserta lulus uji kompetensi dan profesi}}{\text{Jumlah peserta uji kompetensi dan profesi}} \times 100\%</math></p>
IKT-1.04	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	<p><b>Definisi operasional:</b>          Mahasiswa yang mendapatkan bantuan belajar dari pemberi beasiswa</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>  <math>\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa Aktif}} \times 100</math></p>
IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada tahun berjalan</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b>  <math>\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100</math></p>
IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	<p><b>Definisi Operasional :</b>          Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada tahun berjalan</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b>  <math>\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100</math></p>
IKT-3.01	Jumlah Pusat Keunggulan IPTEK	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Pusat unggulan IPTEK adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna IPTEK dan produk inovasi, dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar</li> <li>Kemampuan mengembangkan kegiatan riset</li> <li>Kemampuan mendesiminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi</li> </ol>
IKT-3.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi yang diindeks oleh Science Technology Index (SINTA)</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>          Menggunakan Basis Data SINTA</p>
IKT-3.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Jumlah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi yang diindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>          Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan atau SINTA</p>
IKT-3.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, proceeding, atau book chapter yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindeks Scopus atau Web of Science</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>          Menggunakan basis data Scopus dan atau Web of Science yang dapat dipantau juga dengan menggunakan SINTA.</p>
IKT-4.01	Persentase Program Studi yang Berakreditasi Unggul	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>  <math>\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100</math></p>
IKT-4.02	Rangking PTS	<p><b>Definisi Operasional:</b>          Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
IKT-4.03	Jumlah Laboratorium yang	<p><b>Definisi Operasional:</b></p>

	bersertifikat	Merupakan pengakuan terhadap laboratorium yang diberikan oleh badan sertifikasi yang diakui, sebagai hasil penilaian bahwa laboratorium tersebut telah memenuhi syarat maupun kriteria mutu yang ditetapkan.  <b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Jumlah Laboratorium yang bersertifikat
IKT-4.04	Tata Kelola Manajemen Keuangan transparan dan akuntabel	<b>Defenisi Operasional</b> Prinsip-prinsip Tata Kelola keuangan Yang Baik sesuai dengan perundang-undangan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai keuangan universitas, sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan keuangan universitas.</li> <li>2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu universitas sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</li> <li>3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati.</li> <li>4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai universitas.</li> <li>5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap Pemangku Kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Universitas menerapkan prinsip kewajaran dengan memenuhi hak setiap Pemangku Kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan universitas.</li> </ol>
IKT-4.05	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	<b>Definisi Operasional :</b> Realisasi pendapatan Universitas merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Universitas, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satuan Kerja Universitas, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Universitas  <b>Metode Perhitungan</b> $\frac{\text{Pendapatan Universitas}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$
IKT-4.06	Jumlah Pendapatan Universitas Berasal dari Pengelolaan Aset	<b>Definisi Operasional:</b> Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada Universitas meliputi pelaksanaan pengelolaan aset universitas dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. <b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan dari optimalisasi aset yang sah menurut peraturan yang berlaku.
IKT-4.07	Modernisasi Pengelolaan Keuangan	<b>Definisi Operasional:</b> Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2019 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Rektor No. 35 Tahun 2020 tentang Sistem Pengelolaan, Prosedur Pendayagunaan, Sistem Akuntansi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Universitas Dharmawangsa. Dan Pedoman Sistem Pengelolaan Dana Undhar. Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biro Keuangan mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan pada Aplikasi SIAKAD secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)</li> <li>2. Biro Keuangan Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)</li> <li>3. Biro Keuangan mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)</li> <li>4. Tersedianya webservices untuk transfer data dari Biro Keuangan ke ke yayasan (Bobot 20%)</li> <li>5. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial Biro Keuangan (Bobot 10%)</li> <li>6. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan Biro Keuangan yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)</li> <li>7. Penggunaan tata naskah dinas yang terintegrasi dengan Aplikasi SIAKAD (Bobot 20%)</li> </ol>

		<p>8. Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 30%)</p> <p>9. Biro Keuangan membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan Biro Keuangan (Bobot 20%)</p> <p>Target Minimal 100%</p> <p>Metode Perhitungan :  <math display="block">\frac{\text{Total Realisasi Capaian}}{\text{Target}} \times 100</math></p>
IKT-5.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan Institusi	<p><b>Definisi Operasional:</b> Melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui penelitian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> Menggunakan data jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui penelitian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan- pengembangan lainnya.</p>



UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
Jl. K.L Yos Sudarso No. 224 Medan